

**PENGARUH KEGIATAN MONTASE TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DAN TAKTIL
DI TK AL-ISLAH ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAIHAN AMALIA PUTRI Z.A
NIM. 180210051
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M /1445 H**

**PENGARUH KEGIATAN MONTASE TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DAN TAKTIL
DI TK AL-ISLAH ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh

**RAIHAN AMALIA PUTRI Z.A
NIM. 180210051
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006**

Pembimbing II



**Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016**

**PENGARUH KEGIATAN MONTASE TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DAN TAKTIL
DI TK AL-ISLAH ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa, 19 Desember 2023 M
6 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



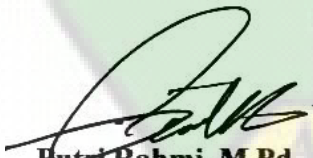
Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji I,



Putri Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042

Penguji II,



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muinik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAIHAN AMALIA PUTRI Z.A
NIM : 180210051
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 4 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Raihan Amalia Putri Z.A



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B-297/Un.08/Kp.PIAUD/12/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

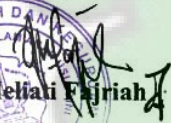
Nama : Raihan Amalia Putri Z.A
Nim : 180210051
Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing 2 : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 8%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Heliati Fajriah

Banda Aceh, 14 Desember 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Raihan Amalia Putri Z.A
NIM : 180210051
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tabiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil TK Al-Islah Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 19 Desember 2023
Tebal Skripsi : 62 Halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : *Kegiatan Montase, Motorik Halus dan Taktil.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan motorik halus sebagian anak usia 5-6 tahun kelompok B TK Al-Islah Aceh Selatan terutama dalam aspek partisipasi dan eskplorasi. dapat dilihat pada saat guru meminta anak untuk kegiatan gunting kertas, kebanyakan anak masih mengalami kesulitan dalam perkembangan motorik halus anak dan taktil, seperti pada saat menggunting bentuk kotak, segitiga, lingkaran dan sebagainya. Dan ketika guru meminta anak mewarnai Gambar kebanyakan anak masih mewarnai diluar garis sehingga terlihat tidak rapi.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus dan taktil anak usia dini di TK Al-Islah Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah anak 5-6 tahun kelompok B TK Al-Islah Aceh Selatan yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi untuk melihat pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus dan taktil anak usia dini di TK Al-Islah Aceh Selatan. Data dianalisis dengan *bivariate* menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% (0,05), diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dimana nilai $t_{hitung} 24,3 > t_{tabel} 1,79$. Artinya kegiatan montase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus dan taktil anak usia dini di TK Al-Islah Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan” Adapun penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan dan penulisan Skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan karya ilmiah ini. Disini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta Stafnya.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A selaku Pembimbing Pertama dan sebagai ketua Prodi yang telah mengarahkan Peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd selaku Pembimbing Kedua, yang telah banyak sekali memberikan arahan, saran, kritik, dan bimbingan yang membantu Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

4. Ibu Munawwarah M.Pd selaku Penasehat Akademik yang memberikan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Halimatun S. Pd. selaku Kepala Sekolah TK Al-Islah.
6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Para pustakawan yang telah banyak membantu Penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini. Akhir kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya dan bermanfaat. Namun Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh Karena itu dengan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat Penulis harapkan.

Banda Aceh, 15 Mei 2023
Penulis,

Raihan Amalia Putri Z.A
NIM. 180210051

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Penelitian Relevan	7
G. Hipotesis Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORITIS	 11
A. Kegiatan Montase	11
1. Kegiatan Montase.....	11
2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Montase	13
3. Alat dan Bahan Kegiatan Montase.....	15
4. Langkah-Langkah Teknik Kegiatan Montase	17
5. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Montase	18
6. Penerapan Kegiatan Montase Pada Anak Usia Dini	19
B. Kemampuan Motorik Halus dan Taktil Anak Usia Dini	20
1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus dan Taktil Anak Usia Dini.....	20
2. Faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus.....	22
3. Tujuan Pengembangan Kemampuan Motorik Halus dan Taktil Anak Usia Dini.....	23
4. Aktivitas Perkembangan Motorik Halus dan Taktil.....	24
C. Hakikat Kemampuan taktil	26
1. Pengertian Kemampuan taktil	26
2. Tahap Perkembangan Kemampuan Taktil Pada Anak Usia dini ...	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	50
D. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desaian Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	29
Tabel 3.	: Kategori Keberhasil Anak.....	33
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Indikator Perkembangan Motorik Halus dan Taktil Anak Usia 5-6 Tahun	33
Tabel 3.4	: Ruprik Penilaian Kemampuan Motorik Halus dan Taktil Anak Usia 5-6 Tahun	34
Tabel 4.	: Sarana dan Prasarana TK Al-Islah	40
Tabel 4.2	: Data Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Islah	41
Tabel 4.3	: Data Pendidik di sekolah TK Al-Islah	41
Tabel 4.4	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK Al-Islah	42
Tabel 4.5	: Data Hasil <i>Pretest</i>	43
Tabel 4.6	: Data Hasil <i>Treatment I</i>	44
Tabel 4.7	: Data Hasil <i>Treatment II</i>	45
Tabel 4.8	: Data Hasil <i>Treatment III</i>	46
Tabel 4.9	: Data Posttest.....	49
Tabel 4.10	: Deskripsi Hasil Data <i>Pree Test</i> dan <i>Post Test</i>	49
Tabel 4.11	: Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.12	: Uji T Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus dan Taktil Anak Usia Dini di TK Al-Islah Aceh Selatan	51
Tabel 4.13	: Kegiatan Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Dan Taktil	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Nilai Rata-Rata <i>Treatment</i> I, II dan III	49
Grafik 4.2 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK
- Lampiran 2 Surat Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar ACC Validasi Instrumen
- Lampiran 5 Lembar Validator
- Lampiran 6 lembar validasi Instrumen
- Lampiran 7 RPPH *Pretest*
- Lampiran 8 RPPH *Treatment 1*
- Lampiran 9 RPPH *Treatment 2*
- Lampiran 10 RPPH *Treatment 3*
- Lampiran 11 RPPH *Posttest*
- Lampiran 12 Tabel Nilai Dalam Distribusi T (T-tabel)
- Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu periode pendidikan yang sangat berharga dalam menentukan masa depan dan perkembangan anak, hal ini disebabkan karena pendidikan yang dimulai sejak usia dini akan memberikan bekas yang baik apabila pada masa tersebut dilalui dengan situasi yang baik, harmonis dan menyenangkan.¹

Aspek fisik motorik meliputi motorik halus (*fine motor*) dan motorik kasar (*grass mototr*) yang bertujuan untuk pertumbuhan dan kesehatan anak. Perkembangan motorik halus merupakan suatu perkembangan gerakan pada anak yang melibatkan penggunaan otot-otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan anak dalam belajar dan bermain.²

Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang perlu dikembangkan adalah motorik halus. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang mempunyai kaitan dengan fisik serta melibatkan koordinasi mata dan tangan serta otot kecil.³ Anak usia dini yang telah mempunyai keterampilan motorik yang sudah berkembang dengan baik akan dapat membantu

¹ Nita, Priyanti, Warmansyah Joni, (2021). The Effect Of Loose Part Media on Early Childhood Naturalist Intelligence. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, hal 241

² Alif Muarifah dan Nurkhasanah, Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak, *Journal of Early Childhood Care & Education* 2, no. 1, Maret (2019): h. 14-20.

³ Mochammad Ridwan dan Bayu Budi Prakoso, *Persepsi Orang Tua Terhadap Sekolah Sepak Bola Mitra Surabaya*, *Olahraga* 5, no. 2, (2020): h. 152-154.

anak dalam mempelajari hal-hal yang baru yang berkaitan dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan kemampuan motorik halus pada anak usia dini akan menjadi pondasi kemampuan dalam menulis serta akan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menulisnya.¹

Kemampuan motorik halus anak seringkali terabaikan atau terlupakan oleh orang tua bahkan pendidik sendiri. Hal ini dikarenakan orang tua atau pendidik belum memahami kemampuan motorik halus anak. Selain itu disebabkan juga karena kurangnya media dan variasi dalam kegiatan yang dilakukan anak. Oleh sebab itu perkembangan anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktifitas utama anak. Melalui bermain juga dapat memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar dengan menyenangkan. Menggunakan motorik halus adalah dengan cara menggerakkan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini keterampilan bergerak, yang bisa mencakup beberapa fungsi yaitu melalui keterampilan motorik halus anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang dan anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan pengamatan pada observasi awal yang dilakukan di TK Al-Islah Aceh Selatan pada tanggal 20 Oktober 2023 ditemukan anak usia 5-6 tahun ditemukan rendahnya kemampuan motorik halus, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala atau fenomena khususnya pada aspek kemampuan motorik halus, yaitu

¹ Ai Yanti dan Fitria Budi Utami, Mengasah Keterampilan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggunting Dan Menempel Pada TK Al-Maftuh Dimasa Pandemi Covid-19, *Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2, Desember (2021): h. 172-180.

dapat dilihat pada saat guru meminta anak untuk kegiatan gunting kertas, kebanyakan anak masih mengalami kesulitan dalam perkembangan motorik halus anak dan taktil, seperti pada saat menggunting bentuk kotak, segitiga, lingkaran dan sebagainya. Dan ketika guru meminta anak mewarnai Gambar, anak masih mewarnai diluar garis sehingga terlihat tidak rapi.

Upaya mengoptimalkan kemampuan motorik halus dan taktil pada anak usia 5 – 6 tahun ini salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan *montase*. *Montase* adalah sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema.² Keunggulan dari montase adalah bahan pembuatan yang mudah didapatkan, bahan yang murah karena dapat menggunakan gambar, objek-objek yang berwarna dan bermacam-macam sehingga membuat anak merasa tertarik dan senang. Kegiatan montase meliputi beberapa aspek berupa menggunting, menyusun, kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan.³

Pembelajaran melalui kegiatan montase ini perlu dipraktikkan, mengingat selama ini kegiatan tersebut masih belum pernah diberikan, sehingga dengan kegiatan baru ini diharapkan adanya pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil. Sehingga anak dapat merasa senang, tertarik dalam proses belajarnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik

² Sri Rahayu, Penerapan Kegiatan Montase Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Pada Anak Kelompok A di TK Al Wardah Peterongan Jombang, *Jurnal PAUD Teratai*, Volume 06 Nomor 03 (2017), h. 3.

³ Bintang Ayuk Cahyaningrum, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B3 TK Kencana Putra Pengasih Kulon Progo*, (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 3

untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah kegiatan montase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus Anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui “Pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh penerapan kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, anak mendapatkan stimulasi melalui kegiatan belajar yang tepat dan menyenangkan sehingga kegiatan montase dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam memahami sistem belajar serta lebih membuat situasi belajar di kelas lebih afektif dan efisien.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dengan kajian lebih luas.

E. Definisi Operasional

Setiap istilah sering menimbulkan bermacam-macam pengertian, oleh karena itu untuk menghindari kesalahan penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan, oleh karena itu, maka perlu diberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Kegiatan Montase

Kegiatan montase dalam kegiatan yang berisi tentang kegiatan anak dengan memadukan gambar-gambar yang telah ada dengan gambar-gambar lain yang mempunyai tujuan agar dari beberapa bagian gambar tersebut dapat menjadi satu kesatuan dalam membuat objek cerita yang baru.⁴ Kegiatan montase dalam penelitian ini dilakukan dengan kegiatan menggunakan

⁴ Hajar Parmadhi, *Seni Keterampilan Anak*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 20.

material berupa gambar dengan melakukan pemotongan gambar dan Menyusun kemudian menempelkan gambar hasil potongan di atas kertas berdasarkan rangkaian cerita pada gambar tersebut menggunakan lem.

2. Kemampuan Motorik Halus dan Taktil

Kemampuan motorik halus dan taktil adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.⁵ Motorik halus dan taktil adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu yang melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan antara mata dengan tangan.⁶ Kemampuan motorik halus anak dan taktil yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak dan taktil pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Islah dimana yang diukur dalam penelitian ini ialah berujuk pada indikator kemampuan motorik halus dan taktil yang terdapat pada Capaian Pembelajaran Fase Fondasi yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia 2022 yang mencakup anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan motorik halus dan taktil, anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus dan taktil.

⁵ Bintang, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Di Kelompok B3 TK Kencana Putra Pengasih Kulon Progo, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 2 No 2 (2021), h. 2.

⁶ Putri Aquarisnawati, Dewi Mustami'ah dan Wida Riskasari, "Motorik Halus Pada Anak Prasekolah, *Jurnal Insan Media*, Vol.13, No.2, (2011), h. 149-156.

F. Penelitian Relevan

Adanya pengaruh teknik montase dalam mengembangkan kemampuan berpikir kognitif berpikir logis anak usia dini, didukung oleh penelitian sebelumnya, di antaranya:

Penelitian yang ditulis oleh Naibaho, dkk berjudul “*Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Melati Kandis, Kabupaten Siak*”. Hasil penelitian adalah kegiatan montase mempunyai pengaruh terhadap kemampuan motorik halus usia 5-6 tahun di TK Tunas Melati Kandis. Dimana terdapat perbedaan kemampuan Motorik halus anak didik yang signifikan sesudah kegiatan montase dalam pembelajaran. Perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan kegiatan montase. Pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Melati Kandis, Kabupaten Siak.⁷ Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat dari variabel yang diteliti yakni sama-sama mengkaji hubungan variabel yaitu teknik montase dengan kemampuan motorik halus anak. Namun, jika penelitian sebelumnya melihat kemampuan motorik halus saja, sedangkan peneliti fokus pada motorik halus dan taktil. Begitu subjek yang diteliti berbeda, dimana kajian sebelumnya melihat anak-anak yang ada TK Tunas Melati Kandis, Kabupaten Siak sedangkan TK Al-Islah Aceh Selatan.

⁷ Naibaho, dkk, Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Melati Kandis, Kabupaten Siak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 4 No 2 (2017), h. 2.

Penelitian yang ditulis oleh Elvika, dkk berjudul “*Pengaruh Kegiatan Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bestari Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji kemampuan motorik halus anak sebelum penerapan kegiatan montase, kemampuan motorik halus anak setelah penerapan kegiatan montase, pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus anak dan besarnya pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus anak. Jenis penelitian pendekatan eksperimen, sampel penelitian yaitu anak Kelas B yang terdiri dari 18 orang anak dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bestari Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sebelum diberikan perlakuan melalui kegiatan montase dalam kategori rendah. Artinya perlu adanya stimulus yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan perkembangan motorik halus melalui kegiatan montase. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bestari Kecamatan Cerenti. Penerapan kegiatan montase dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bestari Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.⁸

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat dari variabel yang diteliti yakni sama-sama mengkaji hubungan variabel hubungan montase dengan kemampuan motorik halus. Namun, jika penelitian sebelumnya melihat

⁸ Elvika, dkk, Pengaruh Kegiatan Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bestari Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, *Jurnal Pendidikan* Vol 5 No 2 (2020), h. 2.

kemampuan motorik secara umum, sedangkan peneliti fokus pada motorik halus dan taktil. Begitu subjek yang diteliti berbeda, dimana kajian sebelumnya melihat anak-anak yang ada kelompok B TK Bestari Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sedangkan TK Al-Islah Aceh Selatan.

Penelitian yang ditulis oleh Anggawati, dkk berjudul “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase Usia 5-6 Tahun di TK Barunawati 3 Samarinda*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan untuk perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan montase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah pemberian kegiatan montase di TK. Berdasarkan data tersebut di atas, dapat disimpulkan kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Barunawati 3 Samarinda.⁹

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat dari variabel yang diteliti yakni sama-sama mengkaji kemampuan motorik halus. Namun, jika penelitian sebelumnya menggunakan kajian secara PTK, sedangkan peneliti melakukan penelitian eksperimen. Begitu subjek yang diteliti berbeda, dimana kajian sebelumnya melihat anak-anak yang ada kelompok B TK Barunawati 3 Samarinda sedangkan TK Al-Islah Aceh Selatan.

⁹ Anggawati, dkk, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase Usia 5-6 Tahun di TK Barunawati 3 Samarinda. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 1 No 1 (2020), h. 1.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji. Adapun Hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Islah.

Ha : Ada pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Islah.

Adapun Hipotesis dari penelitian ini ialah kegiatan montase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Islah.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kegiatan Montase

1. Pengertian Montase

Montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan guntingan gambar atau guntingan foto diatas bidang dasaran gambar. Montase berasal dari bahasa inggris (*montage*) artinya menempel. Montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong obyek-obyek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema.¹

Montase adalah sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema. Montase dibuat sesuai dengan tema yang ingin diciptakan dari objek-objek gambar yang digunakan. Keunggulan dari montase adalah bahan pembuatan yang mudah didapatkan, bahan yang murah karena dapat menggunakan bahan bekas, objek-objek yang berwarna dan bermacam-macam sehingga membuat anak merasa tertarik dan senang.²

Rahayu menyatakan bahwa karya montase dihasilkan dari mengomposisikan beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya. Seperti, gambar rumah dari majalah kemudian dipotong yang hanya

¹ Yulianto, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggungan Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, *Jurnal PINUS* Vol. 2 No. 2 Mei 2017, h. 120

² Bintang Ayuk Cahyaningrum, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B3 TK Kencana Putra Pengasih Kulon Progo*, (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 3

diambil gambar rumahnya saja, kemudian ditempelkan pada permukaan alas gambar.¹ Menurut Sumanto montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan atau penataan guntingan gambar atau guntingan foto diatas bidang dasaran gambar atau bidang gambar. Montase berasal dari bahasa Inggris *montage* yang artinya menempel.²

Menurut Naibaho montase yaitu terbentuknya tema baru dari gambar-gambar jadi yang disusun anak-anak menjadi pertimbangan pokok dalam mengevaluasi hasil karyanya.³ Berikutnya menurut Hajar Pamadhi montase terdiri dari beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya.⁴ Restian juga menerangkan bahwa montase merupakan kegiatan yang menggunakan kertas koran, majalah, atau kalender bekas terutama yang berwarna.⁵

Montase adalah kombinasi gambar-gambar yang dihasilkan dari percampuran unsur dari berbagai sumber. Sebuah karya montase dibuat dengan menggabungkan gambar-gambar dari sumber yang berbeda dalam pengaturan tertentu yang ditempelkan pada sebuah bidang datar. Umumnya karya montase digabungkan sesuai dengan tema yang ingin diciptakan dari gambar-gambar tersebut. Contoh tema yang dapat dilakukan yaitu tema lingkungan sekitar misalnya yang berkaitan dengan adat daerah, gambar yang dibutuhkan bisa berupa

¹ Rahayu, Sri. Penerapan Kegiatan Montase untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok A di TK Al Wardah Peterongan Jombang. *Jurnal PAUD Teratai* Vol. 06 No. 03. (2017)

² Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. (Jakarta: Dikti, 2015), h. 9.

³ Naibaho, S., Indarto, W., & Hukmi, H. *Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Melati Kandis, Kabupaten Siak*. (Riau: Riau University, 2017), h. 26.

⁴ Hajar Pamadhi, E. S. S, *Seni Keterampilan Anak*. (Universitas Terbuka, 2018), h. 19.

⁵ Restian, A, *Pendidikan Seni Rupa Estetik di Sekolah*. (Malang: UMMPress, 2020), h. 34.

rumah adat, baju adat untuk perempuan dan baju adat untuk laki-laki, tarian daerah, senjata peninggalan, tokoh pahlawan daerah, dan lain-lain.

Seni Montase ialah salah satu bidang kesenian berbentuk dua atau tiga dimensi. Seni montase merupakan seni yang menggabungkan antara seni lukis dan seni rupa. Disebut seni lukis karena dalam prosesnya menggunakan potongan gambar dari berbagai sumber. Seni Montase Tiga dimensi biasanya berbentuk setting dan menggunakan bahan dengan bentuk tiga dimensi.⁶

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari guntingan gambar, lalu ditempelkan diatas bidang dasar. Montase dibuat sesuai dengan tema yang ingin diciptakan dari objek-objek gambar yang digunakan.

2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Montase

Ni'ma mengatakan bahwa kegiatan montase ialah salah satu aktivitas taman kanak-kanak terutama untuk mengembangkan kreativitas anak.⁷ Tujuan kegiatan montase adalah untuk meningkatkan kreativitas, melatih imajinasi dan melatih koordinasi tangan-mata anak.⁸

Tujuan utama mengajarkan anak-anak akan montase ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak, terutama yang berhubungan

⁶ Ayusari, *Keterampilan Montase*. (Yogyakarta: Indopublika, 2017), h. 28.

⁷ Ni'ma dkk, Pengembangan Media Montase Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*. Vol 08. No 1. (2021)

⁸ Mulianah Khaironi, Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol. 3. No. 1. (2018), h. 1.12.

dengan gerakan jari-jemari tangannya. Menurut Maryati tujuan Montase antara lain:⁹

- a. Supaya anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus, terutama yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Supaya anak mampu menggerakkan anggota tubuh, terutama yang berhubungan dengan gerak jari-jemari.
- c. Supaya anak mampu mengkoordinasikan indera mata dan aktivitas tangan.
- d. Supaya anak mampu mengendalikan emosi, terutama yang ketika beraktivitas motorik halus.

Adapun keberadaan seni montase ini dapat memberikan beragam manfaat. Untuk anak-anak, kegiatan membuat montase ini dapat melatih kemampuan motorik juga dapat melatih kemampuan daya pikir, emosi, hingga kreativitas mereka. Hal tersebut jika terus-menerus dilatih, tentu saja akan berpengaruh pada kemampuan otak kanan. Sementara itu untuk orang dewasa, kegiatan membuat montase juga dapat dijadikan sebagai sumber lapangan pekerjaan sebab ternyata dapat dikembangkan menjadi karya seni 3 dimensi. Karya seni montase 3 dimensi ini jika dijual, tentu saja tidak akan murah harganya. Seni Montase memiliki manfaat untuk mengembangkan emosional, kreativitas dan daya pikir anak atau individu. Dibeberapa sekolah sudah mulai melakukan kegiatan ini dalam

⁹ Maryati, Fatimah & Tricahyani, Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Melalui Kegiatan Montase (Penelitian Tindakan pada Kelompok B di PAUD Al-Kautsar Kota Cilegon). *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019* (pp. 57-64).

pembelajarannya. Untuk itulah penting bagi pendidik mengetahui apa dan bagaimana kegiatan Montase ini dilaksanakan.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan montase bagi anak usia dini ialah agar anak dapat berkembang dalam aspek motorik, terutama motorik halus baik dalam mengetahui, mengenal dan memaknai sesuatu yang dipelajari.

3. Bahan dan Alat Kegiatan Montase

Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan Montase sangat bervariasi untuk mengembangkan kreativitas dan daya pikir anak. Material ini cukup sederhana dan dapat ditemukan dengan mudah diperoleh di lingkungan sekitar anak. Meskipun demikian, proses kegiatan Montase menggunakan alat tajam seperti gunting atau alat pemotong lainnya. Selain itu pemakaian alat perekat seperti lem yang mengandung bahan kimia sering digunakan, untuk itu perlunya pengawasan orang dewasa ataupun pendidik saat proses kegiatan Montase ini dilakukan oleh anak. Alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Montase yaitu:¹¹

a. Alat Pemotong

Alat pemotong yang biasa digunakan dalam kegiatan ini adalah gunting dan cutter. Alat pemotong digunakan untuk memotong bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat karya Montase. Pastikan alat pemotongnya tajam agar hasil potongan tersebut rapi.

¹⁰ Ayusari, *Keterampilan Montase*. (Yogyakarta: Indopublika, 2017), h. 30.

¹¹ Ayusari, *Keterampilan Montase*. (Yogyakarta: Indopublika, 2017), h. 52-54.

b. Perekat

Bahan perekat yang biasa digunakan dalam kegiatan ini adalah Lem ataupun doubletape. Lem yang dipakai dapat berupa lem kertas ataupun lem fox, sedangkan untuk doubletape bisa yang biasa ataupun yang jenisnya seperti sterofoam.

c. Kertas Gambar

Pemilihan ukuran kertas perlu disesuaikan dengan ukuran ruang tema untuk karya Montase yang akan dibuat. Kertas gambar digunakan sebagai alas atau latar tempat menempelkan potongan gambar-gambar.

d. Printer

Gambar yang sesuai dengan tema tertentu sulit untuk didapatkan dan tak jarang merasa sayang untuk menggunting gambar-gambar yang ada dimajalah. Penggunaan printer bisa menjadi solusi yang ditujukan untuk mencetak gambar-gambar tersebut.

e. Kertas Berwarna atau Origami

Kertas berwarna dapat digunakan sebagai paduan bahan yang tujuannya memperindah karya Montase. Kertas berwarna ini dapat berupa kertas krep, kertas origami, kertas emas, art paper, dan lain sebagainya. Koran dan Majalah Bekas Koran dan majalah bekas menjadi sumber bahan utama untuk mendapatkan potongan gambar-gambar yang akan ditempelkan untuk hasil karya dari kegiatan Montase.

4. Langkah-Langkah Teknik Kegiatan Montase

Menurut Muharrar dan Verayanti teknik montase dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) montase dengan tekni foto, yaitu foto yang terbuat dari tempelan-tempelan atau kompilasi beberapa fotoh lain. Misalnya sekedar menempel foto seseorang manusia pada sebuah foto pemandangan. (2) montase dengan teknik tempek secara manual, yaitu menempelkan potongan-potongan gambar dari berbagai sumber pada sebuah bidang untuk menampilkan suatu pesan atau tema tertentu.¹²

Kegiatan montase meliputi beberapa aspek berupa menggunting, menyusun, dan menempel. Menggunting objek-objek gambar dari berbagai sumber untuk disusun dan kemudian ditempelkan pada suatu bidang seningga menjadi satu kesatuan. Pemilihan dan penyusunan gambar disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Permainan montase dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, adapun langkah-langkah dalam permainan montase antara lain sebagai berikut:

- a. Sediakan alat dan bahan berupa gambar, gunting - Lem dan Pewarna jika diperlukan.
- b. Potonglah gambar yang akan dijadikan montase.
- c. Guntinglah gambar tersebut yang dirasakan sudah cocok
- d. Temple gambar pada kertas HVS yang sudah disiapkan, dengan menggunakan lem
- e. Boleh diberi warna apabila gambar tidak berwarna

¹² Muharrar, Syakir & Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. (Semarang: Erlangga Group, 2016), h. 45-47.

f. Lihat hasil montase yang dibuat.¹³

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah penggunaan kegiatan montase dalam upaya peningkatan kemampuan motorik anak dilakukan mulai dari tahap menggambar, mewarnai dan mencocokkan gambar.

5. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Montase

Pada perkembangannya montase yang semula terbatas pada karya dua dimensi sekarang telah merambah kepada karya tiga dimensi. Karya montase ini juga kurang dikenal oleh kalangan umum, karena bentuk karyanya masih mempunyai kemiripan dengan seni lukis, seni kriya, seni patung. Sehingga jenis karya ini dianggap sebagai salah satu dari jenis karya tersebut. Maka dari itu pada dasarnya teknik montase memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari montase adalah membuat seseorang lebih kreatif dan imajinatif dalam menciptakan karya seni, dan dengan montase dapat membantu seseorang untuk membuat ilustrasi suatu keadaan, serta dapat memanfaatkan alatan bahan yang ada disekitar kita.¹⁴

Selain kelebihan teknik montase juga memiliki suatu kelemahan yaitu dalam penyusunan gambar kerap susah memadukan gambar yang satu dengan yang lainnya, agar bisa menjadi cerita baru, dan tata letak gambar sulit ditentukan, agar bisa dilihat bagus dan sempurna. Walaupun demikian tetap teknik montase

¹³ Mia Berti Shafa, Pengaruh Aktivitas Permainan Montase Terhadap Peningkatan Keterampilan Meniru Bentuk Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Harapan Ibu (Bandar Lampung: Lampung, 2016), h. 26.

¹⁴ Ayusari, *Keterampilan Montase*, (Yogyakarta: Indopublika, 2017), h. 21.

sangat bagus untuk diterapkan pada anak, karena pembuatannya yang tidak terlalu sulit dan dapat membantu mengembangkan kreativitas imajinasi anak.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan montase tidak hanya itu, manfaat lain montase adalah sebagai penyalur berbagai permasalahan psikologis yang dialami seseorang. Bahkan, montase bisa menjadi sarana untuk memperoleh keseimbangan emosionalnya, sehingga mencapai ketenangan, kenyamanan dan kepuasan tersendiri.

6. Penerapan Kegiatan Montase Pada Anak Usia Dini

Penerapan kegiatan montase pada anak usia dini dapat dilakukan dengan dua langkah, yaitu:

- a. Gunting beberapa gambar yang akan di gunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini.
- b. Tempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan dan susunlah potongan gambar satu dengan gambar yang lainnya sehingga membentuk susunan gambar yang memiliki tema/cerita.

Kreasi dalam pembuatan karya montase untuk pembelajaran anak usia dini melalui tahapan-tahapan, yaitu:¹⁶

1. Tahapan pertama rasa

Merupakan proses psikologi yang terjadi dalam diri seseorang pada saat stimulus ditangkap oleh seseorang melalui fungsi indrawinya.

¹⁵ Ayusari, *Keterampilan Montase*, (Yogyakarta: Indopublika, 2017), h. 22.

¹⁶ Hajar Pamadhi & Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak ...*h. 38

2. Tahap kedua karsa

Merupakan proses psikologi yang terjadi pada diri merenungkan, proses menanggapi, proses menikmati kesan pada saat akan menuangkan gagasan dalam berkarya.

3. Tahap ketiga cipta

Mencipta maksudnya merupakan proses memanifestasikan atau menghadirkan sesuatu gagasan seni menjadi bentuk karya.

4. Tahap keempat karya

Karya merupakan bentuk hasil manifestasi dari gagasan atau ide menjadi bentuk fisik suatu karya seni.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah penggunaan kegiatan montase dalam upaya peningkatan kemampuan motorik anak dilakukan mulai dari tahap menggambar, mewarnai dan mencocokkan gambar tersebut dengan konsep yang telah disiapkan.

B. Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil

1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus dan Taktil

Kemampuan merupakan suatu daya atau kesanggupan dalam diri setiap individu yang dihasilkan dari pembawaan dan juga latihan yang mendukung individu dalam menyelesaikan tugasnya.¹⁷ Kartini mengatakan kemampuan merupakan pengetahuan atau kecakapan yang terlihat, seperti bakat dan prestasi yang dimiliki seseorang melalui hasil latihan atau bawaan sejak lahir dan

¹⁷ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2017), h. 42.

digunakan untuk mengerjakan sesuatu melalui tindakan.¹⁸ Sementara dalam Kurikulum kemampuan merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai yang diwujudkan dalam berfikir dan bertindak. Kemampuan dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang terkait dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual. Kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan, sedangkan menurut Sinaga dan Hadiati mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah potensi seseorang yang mencakup kesanggupan atau kecakapan untuk menguasai situasi yang dihadapi dan merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan atau latihan.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.¹⁹ Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu yang melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan antara mata dengan tangan atau kaki. Ada beberapa contoh motorik halus yaitu: menggenggam, memasukkan benda kedalam lubang, membalik halaman atau lembaranlembaran buku, meniru membuat garis, menggambar, melipat,

¹⁸ Kartini, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Papan Flanel Kelompok B TK Pembina Wonosegoro Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal AUD* Vol 2 No 2 (2017), h. 4.

¹⁹ Bintang, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Di Kelompok B3 TK Kencana Putra Pengasih Kulon Progo, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 2 No 2 (2021), h. 2.

menggunting, menempel, merangkai, dan menyusun (permainan yang bersifat membangun).²⁰

Menurut Departemen Pendidikan Nasional motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, memasukkan kelereng ke lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, crayon dan spidol, serta melipat.²¹ Kemampuan motorik halus adalah kesanggupan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja khususnya pada koordinasi mata dan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat, cermat dan adaptif.²²

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, yang dimaksud motorik halus dalam penelitian ini adalah kemampuan pada anak yang melibatkan otot-otot kecil/halus yang memerlukan koordinasi mata dan tangan, seperti menggunting, Menyusun, menempel, melipat dan sebagainya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Menurut Hurlock dalam Isrofah menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus adalah:

- a. perkembangan syaraf;
- b. kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak;

²⁰ Ismail, *Education Games*. (Yogyakarta: Pilar Media, 2018), h. 84.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2008), h. 10.

²² Kuntum dan Pusari, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Bermain Konstruksi Plastisin Bentuk Huruf Kelompok B Ra Taqwal Ilah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 5 No 1 (2017), h. 34.

- c. keinginan anak yang memotivasi untuk bergerak;
- d. lingkungan yang mendukung;
- e. aspek psikologi anak;
- f. umur;
- g. jenis kelamin;
- h. genetik; dan
- i. kelainan kromosom. Sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan keterampilan motorik halus karena merupakan pengontrol gerak dalam diri anak. Keterampilan motorik halus sangat erat kaitannya dengan fisik yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak dan dibutuhkan keinginan untuk memotivasi anak dalam bergerak.²³

3. Tujuan Pengembangan Kemampuan Motorik Halus dan Taktil

Sumantri mengemukakan bahwa aktivitas keterampilan motorik halus anak usia Taman Kanak-kanak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, mewarnai, menempel, memalu, menggunting, merangkai benda dengan benang, menjiplak bentuk. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara mata dan tangan dengan yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat

²³ srofah, *Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Bahan Daun Pisang Pada Anak Kelompok A PAUD An-Nur Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung 2014/2015*. Skripsi, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018), h. 6.

juga merupakan kegiatan keterampilan motorik halus lainnya, melatih kemampuan anak melihat ke arah kiri, atas bawah yang penting untuk persiapan membaca awal.²⁴

Yudha M. Saputra menjelaskan tujuan dari pengembangan keterampilan motorik halus dan taktil yaitu:²⁵

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- b. Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata.
- c. Mampu mengendalikan emosi.

Hal yang sama dikemukakan oleh Sumantri yang menyebutkan bahwa tujuan motorik halus untuk anak usia 5-6 tahun yaitu:²⁶

- a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.
- c. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda.
- d. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (*meronce*).

²⁴ Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2015), h. 146.

²⁵ Yudha M Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. (Jakarta: Depdiknas, 2017), h. 155.

²⁶ Sumantri, *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2015), h. 9

- e. Secara khusus tujuan keterampilan motorik halus untuk anak (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang tujuan motorik halus, penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari pengembangan motorik halus pada anak diantaranya adalah meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun kelompok B agar mampu mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya jari tangan dengan optimal ke arah yang lebih baik. Anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus jari tangannya ke arah yang lebih baik, diharapkan anak akan lebih siap dalam hal menulis dan anak akan lebih mandiri dalam aktivitas kehidupannya dan dapat menyesuaikan diri dilingkungannya dengan baik.

4. Aktivitas Pengembangan Motorik Halus dan Taktil

Menurut Masganti aktivitas yang dapat mengembangkan perkembangan motorik halus anak antara lain:²⁷

- a. Meremas (kertas, playdough, tanah liat, atau mainan-mainan lain yang lentur dan dapat dibentuk dengan cara meremas).
- b. Menjumput benda-benda kecil dengan menggunakan jari-jarinya.
- c. Menggunting.
- d. Mencuci tangan.
- e. Mencuci piring.

²⁷ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 96

- f. Menyisir rambut.
- g. Menggosok gigi.
- h. Memakai pakaian (baju, celana atau rok, dan kaus kaki).
- i. Makan dan minum sendiri.
- j. Mengikat tali sepatu.
- k. Meletakkan tas ketempatnya.

C. Hakikat Kemampuan Taktil

1. Pengertian Kemampuan Taktil

Rick Caulfield dalam *Early Childhood Education Journal* yang berjudul *Beneficial Effects of Tactile Stimulation on Early Development: Tactile capability is a child's ability to distinguish the texture of objects, and there is a beneficial effect of tactile stimulation in early childhood development. With a variety of tactile stimulation to encourage active exploration by touching and manipulating objects and encourage awareness of the child's body.* (Kemampuan taktil merupakan kemampuan anak dalam membedakan tekstur benda, dan terdapat efek yang menguntungkan dari stimulasi taktil pada pengembangan anak usia dini. Dengan berbagai stimulasi taktil mendorong eksplorasi aktif melalui menyentuh dan memanipulasi benda- benda dan mendorong kesadaran tubuh bagi anak).

Susanto kemampuan taktil berhubungan dengan tekstur (indra peraba). Sensasi somato sensori merupakan sensasi-sensasi yang terjadi dari badan, sensasi somatosensori yang kita ketahui pada umumnya hanya sensasi perabaan saja

dengan media kulit, padahal sebenarnya sistem somatosensori memiliki beberapa sistem yang terpisah dan saling berintraksi dengan media yang berbeda.²⁸

Pernyataan diatas juga dapat dimaknai bahwa, kemampuan taktil merupakan kemampuan anak dalam membedakan tekstur suatu objek atau benda melalui sentuhan atau rabaan, kemampuan taktil ini juga dapat dikembangkan dalam banyak cara yang menyenangkan anak-anak dalam latihan sebuah rangsangan untuk membedakan tekstur benda.

Saifuddin taktil atau tekstur adalah nilai raba dari suatu permukaan benda seperti kasar, halus, licin dan sebagainya.²⁹ Sedangkan Bredekamp dan Copple dalam Masitoh mengatakan bahwa anak semua belajar dimulai dengan persepsi yaitu: Melihat, mendengar, menyentuh, merasa dan mencium sehingga mereka belajar melalui pengalaman langsung secara alamiah.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan taktil adalah klasifikasi dari perkembangan kognitif yang berkaitan dengan bagaimana anak usia 5-6 tahun dapat membedakan berbagai tekstur benda yang ada dilingkungan sekitar.

2. Tahap Perkembangan Kemampuan Taktil Pada Anak Usia Dini

Susanto mengatakan ada beberapa tahap-tahap perkembangan kemampuan taktil pada anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:³¹

- a. Mengembangkan alat indra sentuhan.

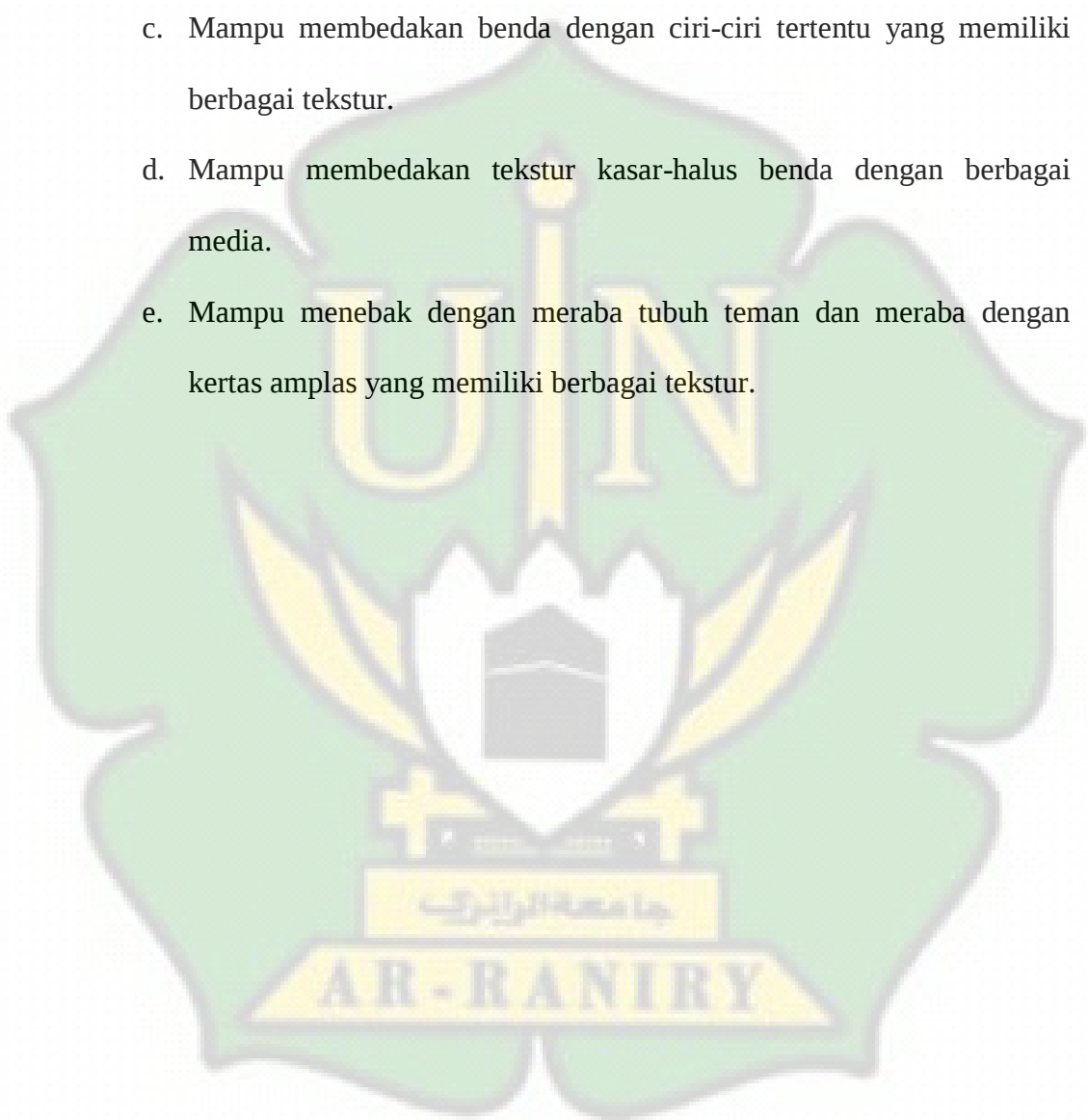
²⁸ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2017), h. 42.

²⁹ Saifuddin, *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (Jakarta : Bina Pustaka, 2019), h. 66.

³⁰ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*. (Jakarta: Universitas Terbuk, 2015), h. 55.

³¹ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2017), h. 45.

- b. Mampu mengembangkan kesadaran dan kosakata untuk menggambarkan berbagai tekstur seperti tebal-tipis, kasar-halus, panas-dingin dan tekstur kontras lainnya.
- c. Mampu membedakan benda dengan ciri-ciri tertentu yang memiliki berbagai tekstur.
- d. Mampu membedakan tekstur kasar-halus benda dengan berbagai media.
- e. Mampu menebak dengan meraba tubuh teman dan meraba dengan kertas amplas yang memiliki berbagai tekstur.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan serangkaian proses yang perlu dilakukan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan rancangan metode *pre-eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest dan posttest design*. Penelitian ini menggunakan satu kelas, dalam desain ini, sebelum perlakuan menggunakan kegiatan montase anak diberikan *pre test* dan setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan montase dilakukan di *post test*, sebagai mana terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *One group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Q ₁	X	Q ₂

Keterangan:

Q₁ = *Pre-test* (Kemampuan awal anak terkait kemampuan motorik halus dan taktil sebelum diberi perlakuan.)

X = *Treatment* (Perlakuan dengan memberikan teknik montase pada anak).

Q₂ = *Post-test* (Kemampuan akhir anak terkait motorik halus dan taktil setelah diberi perlakuan).

Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Metode penelitian

¹ Putu Ade andre Payadnya dan Gusti Agung Ngutah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan Spss*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h 2

kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data lapangan.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Al-Islah yang berlokasi di Jln. Kotafajar-Menggamat, Desa Ruak, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-27 Oktober tahun ajaran 2023/2024 tepatnya di semester ganjil.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dengan kata lain merupakan seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian². Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya³. Populasi penelitian ini adalah anak 5-6 tahun kelompok B TK Al-Islah Aceh Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah anak TK B usia 5-6 tahun di

¹ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatan Media, 2017), H. 47-48

² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 173

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 117.

TK Al-Islah Aceh Selatan dengan jumlah anak 12 orang anak, yaitu 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling yakni seluruh anak TK B TK Al-Islah Aceh Selatan. Alasan mengambil total sampling karena populasi kurang dari seratus. Jadi populasi dijadikan sampel semuanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperoleh data yang yang dapat digunakan sebagai informasi yang digunakan sebagai informasi yang disajikan sesuai dengan masalah yang ditemukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang proses kegiatan yang dilakukan ketika dikelas serta aktivitas anak didik selama melakukan kegiatan kegiatan *Montase* terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil. Observasi menggunakan lembar observasi untuk kegiatan pendidik dan anak didik yang dilaksanakan selama aktifitas berlangsung. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan Montase terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil.

Lembar observasi anak berupa lembar pengamatan aktivitas anak yaitu penerapan kegiatan Montase, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan Montase yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai diberi tanda *check-list* sesuai dengan indikator perkembangan kemampuan motorik halus dan taktil. Jika anak “Belum Muncul” diberi skor 1, jika anak “Mulai Muncul” diberi skor 2, jika anak “Muncul Sesuai Harapan” diberi skor 3, jika anak “Muncul Sangat Baik” diberi skor 4.⁴

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang sebagai pelengkap penggunaan teknik penelitian yang digunakan. Setiap bahan tertulis ataupun hal lain dari *record*.⁵ Terdapat berbagai dokumen yang akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu RPPH, lembar observasi anak, foto.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini observasi guna mengetahui kemampuan motorik halus dan taktil dikalangan anak pada kelompok B TK Al-Islah Aceh Selatan dengan

⁴ Permendikbud No 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 29-30.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 216.

menggunakan penilaian berupa tanda *Check List*. Pengukuran subjek penelitian ini menggunakan pedoman dari seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Anak

Interval	Kategori	Skor
0 – 25	Belum Muncul (BM)	1
26 – 50	Mulai Muncul (MM)	2
51 – 75	Muncul Sesuai Harapan (MSH)	3
76 – 100	Muncul Sangat Baik (MSB) ⁶	4

Sumber: Dimiyanti, 2013: 53.

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan motorik halus anak dan taktil usia 5 – 6 di TK Al-Islah Aceh Selatan dengan Ditjen Mandas Diknas dengan kategori menggunakan kisi-kisi tes berpedoman pada Buku Panduan Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM Tahun 2022, seperti pada Tabel 3.3⁷.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Indikator Perkembangan Motorik Halus anak dan Taktil Usia 5-6 Tahun

Subelemen	Aspek	Indikator
Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan	Motorik	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan motorik halus dan taktil
	Halus	Anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus dan taktil
	Taktil	

⁶ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 53.

⁷ Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia 2022

sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.		
---	--	--

Adapun instrumen penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan taktil pada Anak Usia 5-6 Tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Ruprik Penelitian Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	Keterangan	BM	MM	MSH	MSB
1	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan motorik halus dan taktil	Anak ikut serta dalam memotong gambar				
		Anak memahami tentang kegiatan montase yang dijelaskan				
		Anak mempunyai kemauan untuk ikut dalam kegiatan montase				
2	Anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus dan taktil	Anak mampu menggunakan alat dan bahan dalam kegiatan montase				
		Anak memanfaatkan alat dan bahan berdasarkan fungsi dan kegunaan dalam kegiatan montase				

Sumber: *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar literasi dan STEAM Tahun 2022.*

Keterangan: 1 = Belum Muncul (BM)

2 = Mulai Muncul (MM)

3 = Muncul Sesuai Harapan (MSH)

4 = Muncul Sangat Baik (MSB)

F. Teknik Analisis Data

Data yang di kumpulkan dari pelaksanaan siklus penelitian di analisis secara metode statistik inferensial yaitu Metode yang berkaitan dengan analisis sebagian data (data dari sampel) yang kemudian di gunakan untuk peramalan atau penafsiran kesimpulan mengenai data secara keseluruhan (populasi).

1. Distribusi Frekuensi (Uji Normalitas)

Sebelum data di analisis dengan uji t, maka terlebih dahulu harus memiliki syarat Normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data *post-test* tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁸

a. Menghitung Rata-Rata.

Mencari nilai rata-rata (mean) di gunakan rumus sebagai mana yang di kemukakan oleh Sudjana sebagai berikut:⁹

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

b. Menentukan banyak interval (K), yaitu dengan cara:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

c. Menghitung Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi, maka digunakan rumus sebagai berikut:

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik...*, h. 307

⁹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito, 2016), h. 68.

$$S_1 = \frac{n (\sum f_i \cdot x_i)^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n (n-1)}$$

d. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukurnapakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini ialah uji *kolmogorov-smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 0.26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memasukkan kedua data hasil *pre test* dan *posttest* ke program SPSS
2. Melakukan analisis menggunakan program *Analyze*, kemudian diperoleh nilai residual.
3. Nilai residual tersebut kemudian dianalisis kembali guna program *nonparametric test* untuk diteruskan ke bagian *Legacy Dealogs* dan dimasukan data residual ke bagian 1 sample K-S, sehingga diperoleh output hasil uji normalitasnya.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikasi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikasi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji -T

Uji-T digunakan dapat menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai hitung, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}} \text{ dengan } M_d = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

M_d = Mean dari perbedaan pretes dan postes

d = Selisih skor gain sesudah dengan skor gain sebelum dari setiap objek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

n = Banyaknya sampel (subjek penelitian)

$d.b$ = Derajat Bebas (ditentukan dengan $n-1$)¹⁰

3. Uji Hipotesis

H_a = Terdapat pengaruh kegiatan Montase terhadap kemampuan motorik halus dan taktil anak usia 5 – 6 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan

H_o = Tidak terdapat pengaruh kegiatan Montase terhadap kemampuan motorik halus dan taktil anak usia 5 – 6 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan

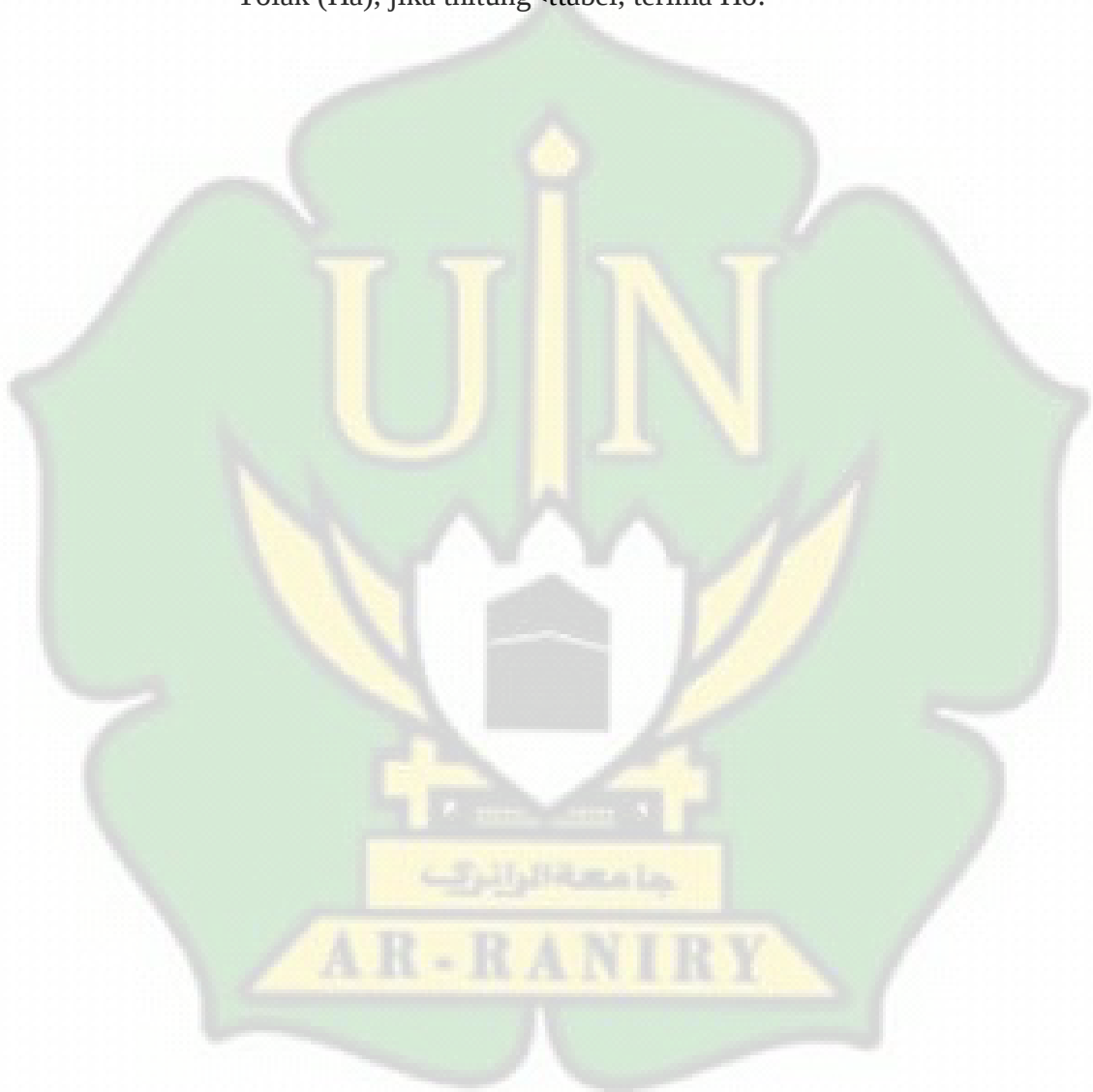
Untuk menguji hipotesis, selanjutnya nilai (thitung) di atas disbanding dengan nilai t dari table distribusi (ttabel). Cara penentuan nilai (ttabel)

¹⁰ Supardi , *Aplikasi Statistiks...*, h. 325

didasarkan pada taraf signifikan $t_{\text{tabel}} : \alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:¹¹

Tolak (H_0), jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, terima H_a

Tolak (H_a), jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, terima H_0 .



¹¹ Supardi, *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2015), h. 425

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Al-Islah. TK Al-Islah terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK) yang diberi nama TK-Islah Desa Ruak Kec. Kluet Utara Kab. Aceh Selatan. TK Al-Islah beralamat di Jln. Kotafajar-Menggamat, Desa Ruak Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. TK Al-Islah Memiliki luas tanah sebanyak kurang lebih 567 m, terdapat 2 ruang belajar, kemudian 1 ruang guru sekaligus ruang bermain bagi murid, pada ruang bermain tersedia APE yang disediakan secara bertahap dan TK Al-Islah juga memiliki beberapa buku pendukung yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik. TK Al-Islah merupakan Lembaga PAUD yang berstatus milik Swasta dengan izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan anak berakhlak, cerdas dan mandiri sejak dini

b. Misi

- 1) Menjadikan anak berakhlak dan berkepribadian baik
- 2) Membentuk karakter serta mandiri anak
- 3) Mempersiap anak didik untuk ke jenjang Pendidikan selanjutnya.

c. Tujuan

Mewujudkan anak yang cerdas, jujur, sopan berkarakter sejak dini dan menjadikan anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana disekolah TK Al-Islah dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Al-Islah

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah dan ruang guru	1	Baik
2.	Ruang kelas	2	Baik
3.	Toilet	1	Baik
4.	Perosotan	4	Baik
5.	Ayunan	5	Baik
6.	Tangga Pelangi	2	Baik
7.	Terowongan	1	Baik
8.	Jungkat-jungkit	1	Baik

3. Keadaan Peserta Didik Dan Guru

a. Data Peserta didik

Kelompok A dan B di TK Al-Islah diampu oleh 4 orang guru dan 1 orang kepala sekolah, di kelas A diampu oleh Samsuni dan ibu Nurhayati. Sedangkan di kelas B diampu oleh ibu Maulis Susanti, S.Pd dan ibu Juriati

Anak dikelas B berjumlah 12 orang dan penelitian ini dilakukan pada anak kelas B yang terdiri dari :

Tabel 4.2 Data Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Islah

Kelas	Jumlah anak		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Usia 5-6 Tahun	7	5	12

b. Data Guru

Data Guru kelas di TK Al-Islah berjumlah empat (4) orang guru dan satu (1) orang kepala sekolah berikut data guru di TK Al-Islah.

Tabel 4.3 Data Pendidik di TK Al-Islah

No.	Nama	Jabatan	Kualifikasi
1.	Halimatun, S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2.	Maulis Susanti S.Pd	Guru	S1
3.	Nurhayati	Guru	-
4.	Samsuni	Guru	-
5.	Juriati S	Guru	-

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Islah yang berlokasi di Jl.Kotafajar-Menggamat, De sa Ruak Kecamatan Kluet Utara Kabupaten aceh selatan. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian secara jelas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK Al-Islah

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin/ 23 Oktober 2023	60 menit	Tes awal
2.	Selasa/ 24 Oktober 2023	60 menit	Perlakuan/ treatment 1
3.	Rabu/ 25 Oktober 2023	60 menit	Perlakuan/ treatment 2
4.	Kamis/ 26 Oktober 2023	60 menit	Perlakuan/ treatment 3
5.	Jumat/ 27 Oktober 2023	60 menit	Tes akhir

B. Deskripsi Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 – 27 Oktober 2023. Pada tanggal 23 Oktober 2023 memberikan surat penelitian Kepada Kepala Sekolah, mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta memperkenalkan diri dan tujuan ke sekolah pada kelas B TK Al-Islah Aceh Selatan. Pada tanggal 23 Oktober 2023 juga melakukan *pre test* pada anak kelompok B yang berjumlah 12 orang.

1. Deskripsi Data *Pre-Test*

Pada tanggal 23 Oktober peneliti melakukan kegiatan pre-test pada anak yang berjumlah 12 orang anak kelas B usia 5-6 tahun. Kegiatan *Pretest* dilakukan memperkenalkan lingkungan sekolah kemudian tanya jawab sekitar lingkungan sekolah menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan kolase, kemudian peneliti memberikan lembar gambar lingkungan sekolah yang akan dikolase, Kemudian

anak mengerjakan kolase lingkungan sekolah menggunakan potongan kertas origami kemudian ditempelkan menggunakan lem.

Data *pre test* ini diperoleh sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan kegiatan montase. Sebelum dipaparkan analisis terhadap hasil *pree test*, ditampilkan terlebih dahulu data mentahnya, sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.5 Data Hasil Pre Test

Nama	Item Penilaian					Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5		
KL	2	2	2	2	1	9	1,8
KAP	2	2	1	2	2	9	1,8
OH	2	1	2	1	2	8	1,6
AR	2	1	1	1	1	6	1,2
MFA	2	1	1	1	1	6	1,2
ASR	2	2	1	2	3	10	2
MF	2	2	2	1	1	8	1,6
ANA	2	2	2	2	2	10	2
AA	2	2	1	1	2	8	1,6
ARP	2	2	2	2	2	10	2
MAR	2	1	2	1	2	8	1,6
MFR	2	2	2	1	2	9	1,8
Total							20,2
Mean							1,68

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan motorik halus dan taktil anak di TK Al-Islah Aceh Selatan sebesar 1,68 masih tergolong dalam kondisi mulai berkembang.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Setelah mendapat hasil data dari *pretest*, selanjutnya melakukan tiga kali perlakuan/*treatment* pada anak kelas B dengan menggunakan kegiatan montase.

Nama	Item Penilaian					Jumlah	Mean
	1	2	3	4	5		
KL	2	2	2	2	2	10	2
KAP	2	2	2	2	2	10	2
OH	2	1	2	2	2	9	1,8
AR	2	1	1	1	2	7	1,4
MFA	2	2	2	1	2	9	1,8
ASR	2	3	2	2	2	11	2,2
MF	2	1	2	2	2	9	1,8
ANA	2	3	3	2	2	12	2,4
AA	1	2	1	2	2	8	1,6
ARP	2	2	2	2	3	11	2,2
MAR	2	2	2	1	2	9	1,8
MFR	2	2	3	1	2	10	2
Total							23
Mean							1,91

2) *Treatment Kedua*

Pada *Treatment* kedua peneliti menjelaskan kembali tentang kegiatan montase, atau melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin, kemudian peneliti menyiapkan Kembali alat dan bahan untuk kegiatan montase kemudian peneliti juga menjelaskan kembali bagaimana itu kegiatan montase yang akan dilakukan, kemudian peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan. kemudian anak mengerjakan kegiatan montase seperti memotong gambar lalu di tempelkan di kertas HVS. Kemudian setelah selesai selanjutnya melakukan tanya jawab terhadap anak dengan pertanyaan seputaran tema pada hari tersebut, seperti: Adapun hasil data pada *treatment* 2 dapat dilihat data mentah pada Tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Data Hasil *Treatmen* II

[illegible]

3) *Treatment Ketiga*

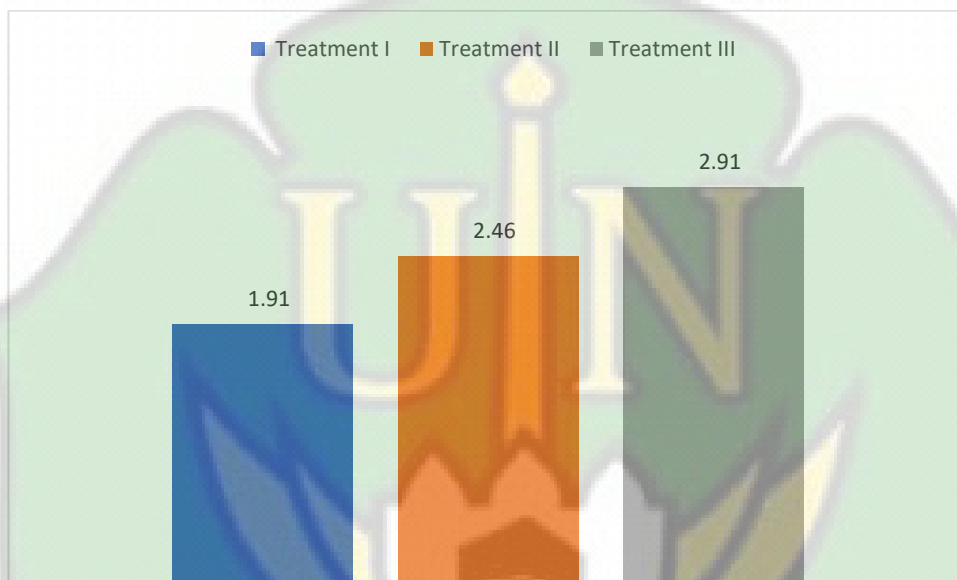
Pada *Treatment* Ketiga, peneliti masih melakukan kegiatan yang sama yaitu menjelaskan kembali tentang kegiatan montase, atau melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin, kemudian peneliti menyiapkan Kembali alat dan bahan untuk kegiatan montase kemudian peneliti juga menjelaskan kembali bagaimana itu kegiatan montase yang akan dilakukan, kemudian peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan. kemudian anak mengerjakan kegiatan montase seperti memotong gambar lalu di tempelkan di kertas HVS. Kemudian setelah selesai selanjutnya melakukan tanya jawab terhadap anak dengan pertanyaan seputaran tema pada hari tersebut Adapun hasil data pada *treatment* 3 dapat dilihat data mentah pada Tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Data Hasil *Treatmen* III

[illegible]

Adapun peningkatan hasil *Treatment* tentang kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan dapat dilihat pada Grafik 4.1.

Grafik 4.1 Hasil Nilai Rata-Rata Treatment I, II dan III .



Berdasarkan grafik pada gambar di atas, pada *treatment* pertama diperoleh nilai rata 1,91 dan terjadi kenaikan pada *treatment* kedua menjadi 2,46 bahkan pada *treatment* ke tiga terjadi lagi peningkatan menjadi 2,91.

3. Deskripsi Data *Posttest*

Kemudian pada tanggal 27 Oktober 2023, peneliti melakukan *posttest* karena ingin mengetahui apakah kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan meningkat setelah dilakukan tiga kali *treatment* dengan kegiatan *montase* untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus dan taktil anak usia dini di TK Al-Islah Aceh Selatan. Yaitu membuat pola rumah sekolah dan halaman sekolah menggunakan kertas origami lalu di tempelkan

menggunakan lem di atas kertas HVS. Adapun hasil data mentah pada kegiatan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Data Hasil Post-Test

Nama	1	2	3	4	5	Jumlah	Mean
KL	3	4	4	4	4	19	3,8
KAP	3	4	3	4	4	18	3,6
OH	4	3	4	3	4	18	3,6
AR	3	2	2	3	4	14	2,8
MFA	3	4	4	3	3	17	3,4
ASR	3	3	4	4	4	18	3,6
MF	4	4	3	3	3	17	3,4
ANA	4	4	4	3	4	19	3,8
AA	3	4	3	3	3	16	3,2
ARP	4	4	4	4	4	20	4
MAR	4	4	4	4	4	20	4
MFR	3	3	4	4	4	18	3,6
Total							42,8
Mean							3.56

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan motorik halus dan taktil anak di TK Al-Islah Aceh Selatan sebesar 3,56 sudah tergolong dalam kondisi berkembang sangat baik.

4. Deskripsi Hasil Data Pretest dan Posttest

Adapun data dari skor pretest kemudian dibandingkan dengan data skor posttest untuk melihat selisih nilai (skor) yang diberikan perlakuan.

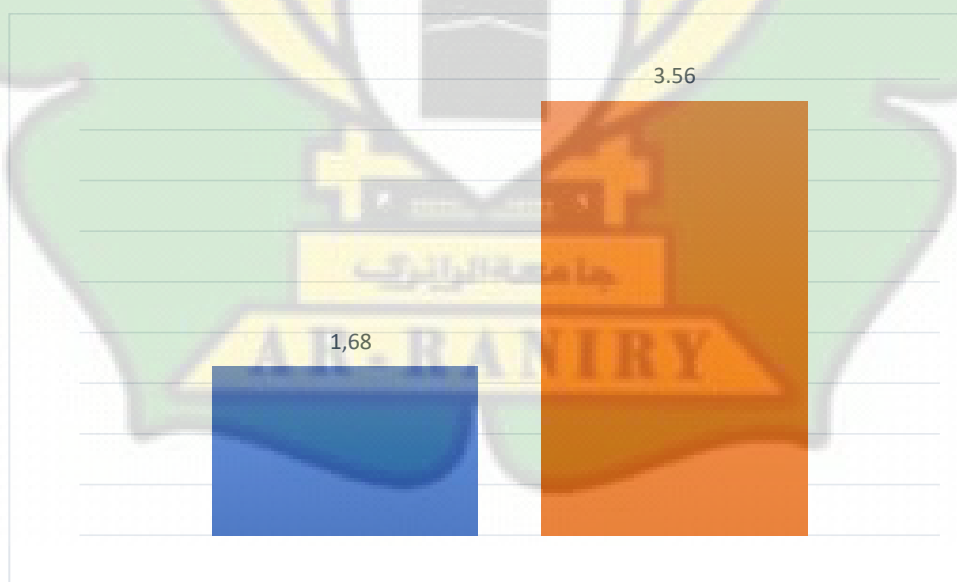
Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Data Pretest dan Posttest

No	Nama	Pretest		Posttest	
		Total	Mean	Total	Mean
1	KL	9	1,8	19	3,8
2	KAP	9	1,8	18	3,6
3	OH	8	1,6	18	3,6

No	Nama	Pretest		Posttest	
4	AR	6	1,2	14	2,8
5	MFA	6	1,2	17	3,4
6	ASR	10	2	18	3,6
7	MF	8	1,6	17	3,4
8	ANA	10	2	19	3,8
9	AA	8	1,6	16	3,2
10	ARP	10	2	20	4
11	MAR	8	1,6	20	4
12	MFR	9	1,8	18	3,6
	JUMLAH		20,2		42,8
	RATA-RATA		1,68		3.56

Adapun peningkatan hasil preates-posttest tentang kegiatan *Montase* terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.2 Hasil Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*



C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Setelah diketahui nilai rata-rata *pree test* dan *post test*, untuk mengetahui uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka diuji normalitas menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08153910
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.156
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Hasil Uji Normalitas SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk *Asiymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05.

2. Uji- T

Data kedua tes diketahui normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji t, sebagaimana terlihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 Uji T Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan

No	Nama Inisial Anak	Skor Perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di-Md	Xd ²
		Pre-test (X)	Post-test (Y)			
1	KL	9	19	10	1	1
2	KAP	9	18	9	0	0
3	OH	8	18	10	1	1
4	AR	6	14	8	-1	1
5	MFA	6	17	11	2	4
6	ASR	10	18	8	-1	1
7	MF	8	17	9	0	0
8	ANA	10	19	9	0	0
9	AA	8	16	8	-1	1
10	A RP	10	20	10	1	1
11	MAR	8	20	12	3	9
12	MFR	9	18	9	0	0
Jumlah (Σ)				113	5	19

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{113}{12}$$

$$Md = 9$$

Menentukan nilai thitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{9}{\sqrt{\frac{19}{12(11)}}}$$

$$t = \frac{9}{\sqrt{\frac{19}{132}}}$$

$$t = \frac{9}{\sqrt{0,14}}$$

$$t = \frac{9}{0,37}$$

$$t = 24,3$$

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, terkait pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan dengan membandingkan nilai t_{hitung} (uji-t) dengan nilai t_{tabel} menggunakan perolehan skor test awal (*pre-test*) dan skor terakhir (*post-test*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 24,3$ dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 12 - 1 = 11$ maka nilai diperoleh nilai t_{tabel} dari $t(0.05)$ adalah 1,795 = sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $24,3 > 1,795$ Dengan demikian terjadi penolakan H_o dan penerimaan H_a yang artinya kriteria kemampuan motorik halus anak dan taktil terdapat pengaruh yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan terakhir. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* (table 4.10). Kegiatan montase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan.

Tabel 4.13 Kegiatan Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Dan Taktil

Kelas	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Db	A	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan	Terima Ha	Tolak Ho
B	1,68	3,56	11	0,05	24,3	1.795	$t_{hitung} > t_{tabel}$	✓	-

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% (0,05), diperoleh nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 2,43 dan t_{tabel} 1.79. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis kegiatan montase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kegiatan montase dapat memberikan pengaruh kepada anak, hal ini sejalan dengan pendapat Adapun keberadaan seni montase ini dapat memberikan beragam manfaat. Untuk anak-anak, kegiatan membuat montase ini dapat melatih kemampuan motorik juga dapat melatih kemampuan daya pikir, emosi, hingga kreativitas mereka. Hal tersebut jika terus-menerus dilatih, tentu saja akan berpengaruh pada kemampuan otak kanan. Sementara itu untuk orang dewasa, kegiatan membuat montase juga dapat dijadikan sebagai sumber lapangan pekerjaan sebab ternyata dapat dikembangkan menjadi karya seni 3 dimensi. Karya seni montase 3 dimensi ini jika dijual, tentu saja tidak akan murah

harganya. Seni Montase memiliki manfaat untuk mengembangkan emosional, kreativitas dan daya pikir anak atau individu. Dibeberapa sekolah sudah mulai melakukan kegiatan ini dalam pembelajarannya. Untuk itulah penting bagi pendidik mengetahui apa dan bagaimana kegiatan Montase ini dilaksanakan.⁵⁸

Adanya pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan, diperkuat oleh beberapa kajian sebelumnya, seperti penelitian Naibaho yang menunjukkan bahwa kegiatan montase mempunyai pengaruh terhadap kemampuan motorik halus usia 5-6 tahun di TK Tunas Melati Kandis. Dimana terdapat perbedaan kemampuan Motorik halus anak didik yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan montase dalam pembelajaran.⁵⁹

Motorik halus dan taktil bagi anak usia 5-6 tahun sangatlah penting dikembangkan sejalan dengan pendapat Sri Rahayui kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak sebenarnya sangat banyak seperti menggunting, menempel, mengayam, merobek, membentuk, dan salah satu nya yaitu dengan kegiatan montase.⁶⁰ Bintang Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu yang melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan antara mata dengan tangan.⁶¹

⁵⁸ Mulianah Khaironi, Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol. 3. No. 1. (2018), h. 1.12.

⁵⁹ Naibaho, dkk, *Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Melati Kandis, Kabupaten Siak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4 No 2 (2017), h. 2.

⁶⁰
⁶¹ Bintang, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Di Kelompok B3 TK Kencana Putra Pengasih Kulon Progo*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 2 No 2 (2021), h. 2.

Berdasarkan pada gambar grafik no.2, dapat diketahui bahwa nilai *pre test* 1,68 sedangkan pada nilai *post test* 3,56. Jadi, nilai *posttest* terdapat peningkatan dari nilai *pretest*. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan perolehan $t_{hitung} = 24,3 > t_{tabel} = 1.79$. Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan terakhir atau dengan kata lain kegiatan montase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus dan taktil anak usia dini di TK Al-Islah Aceh Selatan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan montase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 2,43 dan t_{tabel} 1.79. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dan ilmu pengetahuan dalam kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan.
2. Dari hasil penelitian hendaknya guru diharapkan dapat menerapkan kegiatan montase dapat berpengaruh kemampuan motorik halus anak dan taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan teknik yang lain selain montase terhadap kemampuan motorik halus anak dan taktil.

DAFTAR PUSTAKA

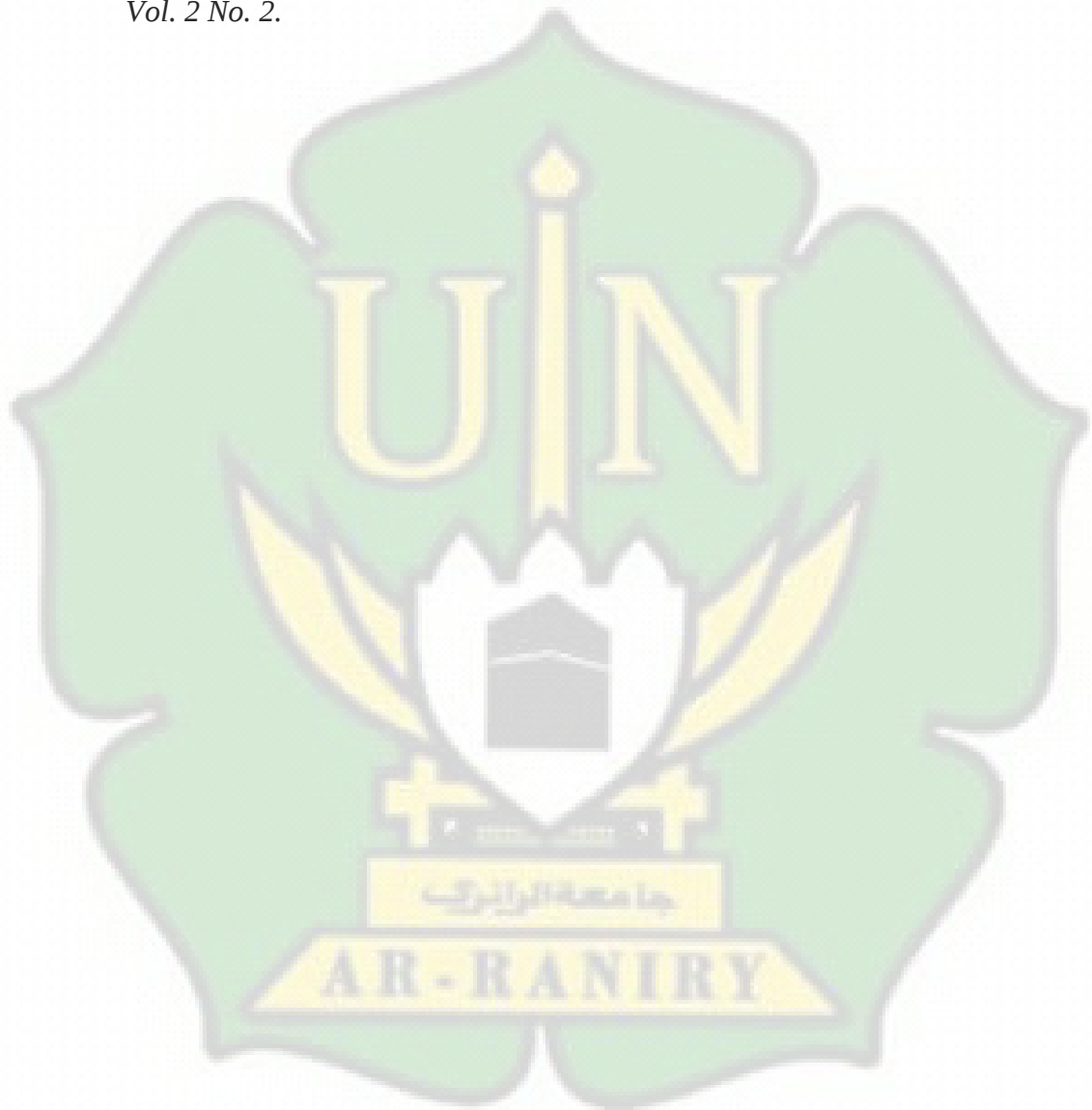
- Ai Yanti dkk, 2021 Mengasah Keterampilan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggunting Dan Menempel Pada TK Al-Maftuh Dimasa Pandemi Covid-19, *Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2.
- Alif Muarifah dan Nurkhasanah, 2019 Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak, *Journal of Early Childhood Care & Education* 2, no. 1
- Anggawati, dkk, 2020. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase Usia 5-6 Tahun di TK Barunawati 3 Samarinda*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 No 1 .
- Anwar, 2016. *Pendidikan Anak Dini Usia*. Jakarta. Alfabeta, .
- Arikunto, 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta,
- Ayuk Bintang Cahyaningrum, 2014. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B3 TK Kencana Putra Pengasih Kulon Progo*, Yogyakarta: UNY.
- Ardianto, Elvinaro, 2017. *Metode penelitian Untuk public relatons Kuantitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatan Media,
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia 2022
- Bintang, 2021 *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Di Kelompok B3 TK Kencana Putra Pengasih Kulon Progo*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 2 No 2
- Dimiyati, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Elizabeth B. Hurlock, 2016. *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga,
- Elvika, dkk, 2020. *Pengaruh Kegiatan Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bestari Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal Pendidikan Vol 5 No 2.
- Elvika, dkk, 2020. *Pengaruh Kegiatan Montase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Bestari Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal Pendidikan Vol 5 No 2
- Hajar Parmadhi, 2014. *Seni Keterampilan Anak*, (Tangerang: Universitas Terbuka,

- Kartini, 2017. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Papan Flanel Kelompok B TK Pembina Wonosegoro Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal AUD* Vol 2 No 2
- Kuntum dan Pusari, 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Aud Melalui Kegiatan Bermain Konstruksi Plastisin Bentuk Huruf Kelompok B Ra Taqwal Ilah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 5 No 1
- Lexy J. 2019. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Maryati, dkk, 2019. *Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Melalui Kegiatan Montase (Penelitian Tindakan pada Kelompok B di PAUD Al-Kautsar Kota Cilegon)*. In *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta*
- Masganti Sit, 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing,
- Masitoh, dkk, 2015. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuk,
- Mia Berti Shafa, , 2016. *Pengaruh Aktivitas Permainan Montase Terhadap Peningkatan Keterampilan Meniru Bentuk Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Mulianah Khaironi, 2018. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol. 3. No. 1.
- Naibaho, dkk, 2017. *Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Melati Kandis, Kabupaten Siak*. (Riau: Riau University,
- Ni'ma dkk, 2021. Pengembangan Media Montase Berbhan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*. Vol 08. No 1.
- Nita, Priyanti, Warmansyah Joni, 2021. The Effect Of Loose Part Media on Early Childhood Naturalist Intelligence. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 06. No.2.
- Putri Aquarismawati, dkk, 2011. "Motorik Halus Pada Anak Prasekolah, *Jurnal Insan Media*, Vol.13, No.2,
- Putu Ade andre Payadnya dan Gusti Agung Ngutah Trisna Jayantika, 2018 *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan Spss*, Yogyakarta: Deepublish,

- Rahayu, Sri. 2017. Penerapan Kegiatan Montase untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok A di TK Al Wardah Peterongan Jombang. *Jurnal PAUD Teratai* Vol. 06 No. 03.
- Raihana, 2017. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol. 3. No. 2.
- Restian, A, 2020 *Pendidikan Seni Rupa Estetik di Sekolah*. Malang: UMMPress.
- Saifuddin, 2019. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka,
- Sri Rahayu, 2017. *Penerapan Kegiatan Montase Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Pada Anak Kelompok A di TK Al Wardah Peterongan Jombang*, *Jurnal PAUD Teratai*, Volume 06 Nomor 03.
- Sriyanti, Warmansyah Joni, 2022. The Effect Of Loose Part Media on Early Childhood Naturalist Intelligence. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 06. No.3
- Srofah, 2018. *Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Bahan Daun Pisang Pada Anak Kelompok A PAUD An-Nur Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung 2014/2015*. Skripsi, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri,
- Sudjana, 2016. *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito,
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan RND*, Bandung : Alfabeta,
- Sumanto. 2015. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Dikti,
- Sumantri, 2015. *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Supardi, 2015. *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication,
- Susanto, Ahmad, 2017 *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Sutarti, 2019. *Penerapan Kegiatan Montase Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Pada Anak Kelompok A di TK Al Wardah Peterongan Jombang*, *Jurnal PAUD Teratai*, Volume 05 Nomor 02.
- Syakir, Muharrar, & Sri Verayanti, 2016. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Erlangga Group, 2016

Yudha M Saputra & Rudyanto, 2017. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: DepDiknas,.

Yulianto, 2017. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016*, *Jurnal PINUS* Vol. 2 No. 2.





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-10935/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Februari 2023

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dr.Heliati Fajriah, S.Ag. MA Sebagai Pembimbing Pertama
2. Rani Puspa Juwita, M.Pd Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Raihan Amalia Putri Z.A
- NIM : 180210051
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan, kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 03 Oktober 2023

An. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11408/Un.8/FTK.1/TL.00/10/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

TK Al-Islah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAIHAN AMALIA PUTRI Z.A / 180210051**

Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Jln.Makam Teuku Nyak Arief, Lr. Sulaiman Ali II (No. 4)

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 27 Desember
2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK AL-ISLAH

Jln. Kota Fajar - Menggamat, Desa Ruak, Kec. Kluet Utara, Kode Pos 23771

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 17 / TK / AI / 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Banda Aceh

Berdasarkan surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Nomor B-11408/Un.8/FTK.1/TL.00/10/2023.

Dengan ini Kepala TK Al-Islah Menenerangkan bahwa:

Nama : RAIHAN AMALIA PUTRI Z.A
Nim : 180210051
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

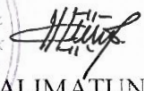
Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan"*** Pada tanggal 23-27 Oktober 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Desa Ruak, 28 Oktober 2023

Kepala TK AL-ISLAH




HALIMATUN, S.Pd
NIP. 196502102008012001

LEMBAR ACC VALIDASI INSTRUMEN

Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus
Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan

Nama Mahasiswa : Raihan Amalia Putri Z.A

Petunjuk Pengisian : Silahkan di check list sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan

MELAMPIRKAN SEMUA INSTRUMENT yang diperlukan, dan kemudian ditandatangani oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2.

No	Nama Instrumen	Check List
1	Instrumen Ahli Materi	
2	Instrumen Ahli Media	
3	Instrumen Observasi Anak	✓
4	Instrumen Angket/Kuesionaire	
5	Panduan Wawancara	
6	Lainnya (Silahkan di isikan)	

Nota Persetujuan Pembimbing	
Nama Pembimbing 1	Tanda Tangan
Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA	
Nama Pembimbing 2	Tanda Tangan
Rani Puspa Juwita, M.Pd	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-204/Un.08/Kp.PIAUD/10/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Validasi Instrumen**

Kepada Yth,
Ibu Hijriati, M. Pd. I

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Raihan Putri Amalia Putri Z.A
Nim : 180210051
Judul : Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 10 Oktober 2023
Ketua Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak dan Taktil di TK Al-Islah Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Al-Islah
Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Penulis : Raihan Amalia Putri Z.A
Nama Validator : Higrati M. pd. I
Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan aturan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur.
	3. Keragaman penggunaan jenis dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama

		3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar 3. Seluruh bagian instrument terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. kesederhanana struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai

	indikator yang diteliti	3. Seluruhnya sesuai
	2. perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar instrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

Seharusnya keterangan Indikator sesuai
dengan kriteria yang ingin dilihat

Banda Aceh ,
Validator



(Fajriati)

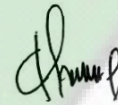
Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-ISLAH DESA RUAK TAHUN AJARAN 2023/2024
(RPPH *PRETEST*)

Kelompok/ Usia	: 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: Ganjil/ ke -4
Hari/ Tanggal	: Senin/ 23 Oktober 2023
Tema/ Sub Tema	: Lingkungan/sekolah/halaman sekolah
Model Pembelajaran	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 3.8, 4.3, 4.8

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang lingkungan sekolah
4. Menyebutkan gedung dan halaman sekolah
5. Sikap peduli
6. Menunjukkan lingkungan sekolah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

1. Sketsa gambar lingkungan sekolah
2. Potongan kertas origami
3. Lem

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak

- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdoa sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan
- h. Mengenalkan lingkungan sekolah

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru mengenalkan lingkungan sekolah
- b. Guru mengajak anak menyebutkan apa saja yang ada dilingkungan sekolah
- c. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan kolase
- d. Guru emberikan lembar gambar lingkungan sekolah yang akan dikolase
- e. Kemudian anak mengerjakan kolase lingkungan sekolah menggunakan potongan kertas origami.

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

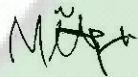
4. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

E. Rencana penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas

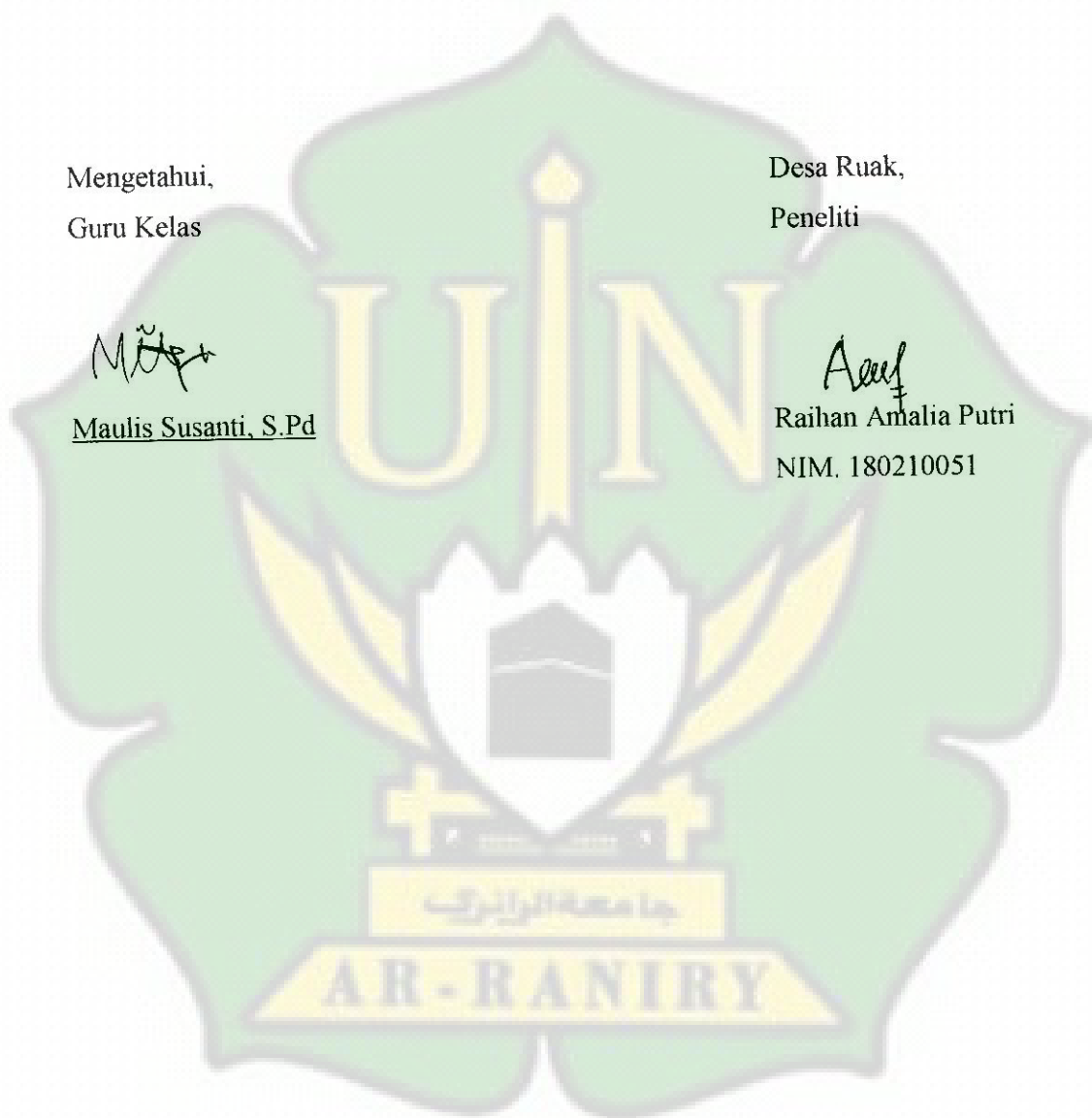


Maulis Susanti, S.Pd

Desa Ruak,
Peneliti



Raihan Amalia Putri
NIM. 180210051



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-ISLAH DESA RUAK TAHUN AJARAN 2023/2024
(RPPH *TRETMENT PERTAMA*)

Kelompok/ Usia	: 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: Ganjil/ ke -4
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 24 Oktober 2023
Tema/ Sub Tema	: Lingkungan/sekolah/halaman sekolah
Model Pembelajaran	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 3.8, 4.3, 4.8

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang lingkungan sekolah
4. Menyebutkan gedung dan halaman sekolah
5. Sikap peduli
6. Menunjukkan lingkungan sekolah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

1. Sketsa gambar lingkungan sekolah
2. Gunting
3. Lem
4. Kertas HVS

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Berdo'a sebelum belajar
- e. Menjelasn tema hari ini
- f. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Peneliti memperlihatkan gambar dan memperkenalkan kepada anak mengenai kegiatan montase
- b. Peneliti menjelaskan kegiatan montase
- c. kemudian juga menjelaskan tentang lingkungan sekolah dan tanya jawab seputaran apa-apa saja yang ada di lingkungan sekolah
- d. Peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan montase
- e. kemudian peneliti memperkenalkan apa saja alat dan bahan apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan montase
- f. kemudian peneliti menjelaskan bagaimana itu kegiatan montase yang akan dilakukan
- g. kemudian peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan.
- h. Kemudian anak mengerjakan kegiatan montase seperti memotong gambar lalu di tempelkan di kertas hvs.

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

4. Kegiatan penutup (15 menit)

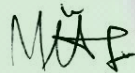
- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

- 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

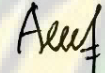
E. Rencana penilaian

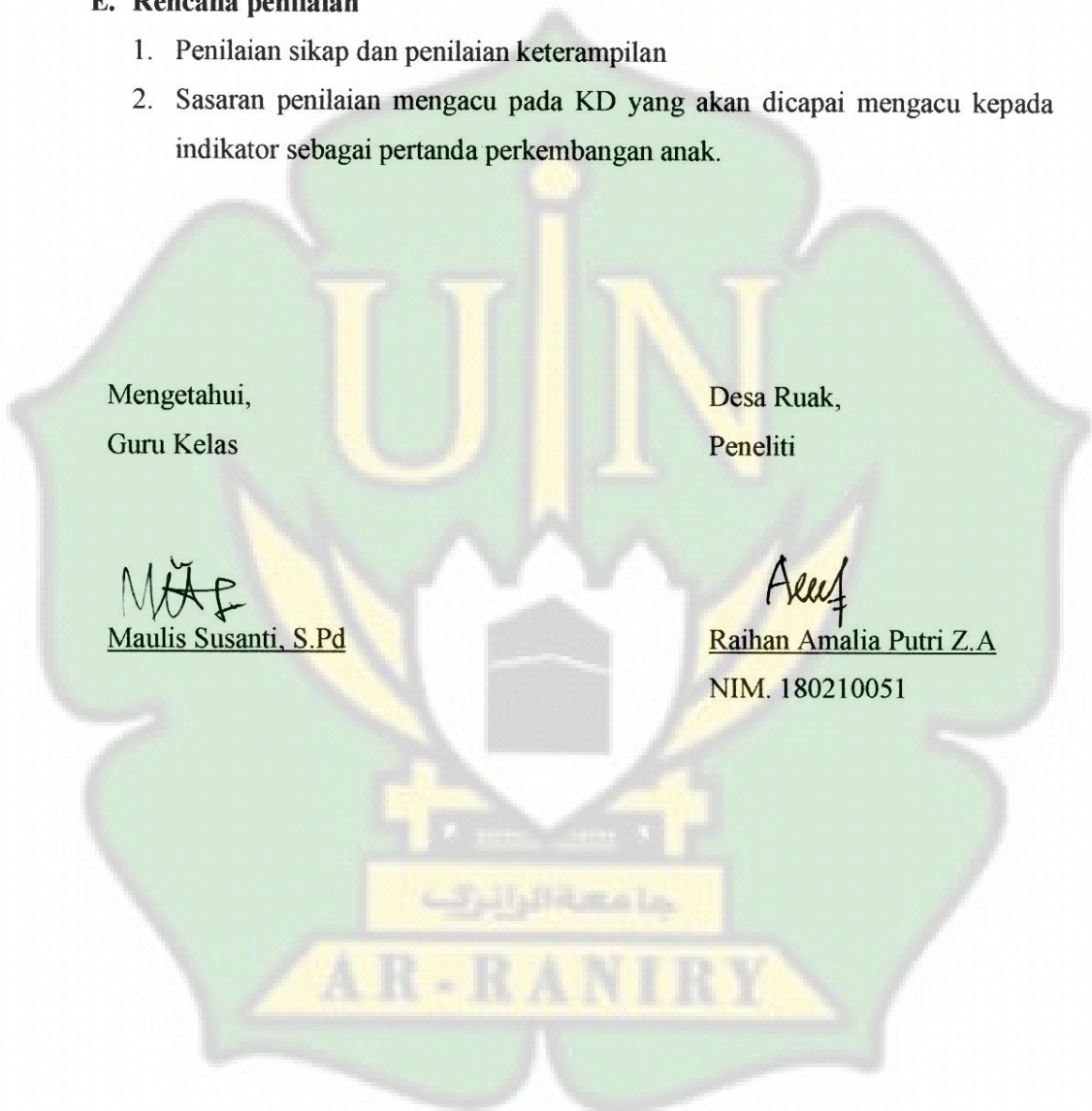
1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas


Maulis Susanti, S.Pd

Desa Ruak,
Peneliti


Raihan Amalia Putri Z.A
NIM. 180210051



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-ISLAH TAHUN AJARAN 2023/2024
(RPPH TRETMENT KEDUA)

Kelompok/ Usia	: 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: Ganjil/ ke -2
Hari/ Tanggal	: Rabu/ 25 Oktober 2023
Tema/ Sub Tema	: Lingkungan/sekolah/halaman sekolah
Model Pembelajaran	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 3.8, 4.3, 4.8

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang lingkungan sekolah
4. Menyebutkan gedung dan halaman sekolah
5. Sikap peduli
6. Menunjukkan lingkungan sekolah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

1. Sketsa gambar lingkungan sekolah
2. Gunting
3. Lem
4. Kertas HVS

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdoa sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. peneliti menjelaskan kembali tentang kegiatan montase, atau melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin,
- b. kemudian peneliti menyiapkan Kembali alat dan bahan untuk kegiatan montase
- c. kemudian peneliti juga menjelaskan kembali bagaimana itu kegiatan montase yang akan dilakukan,
- d. kemudian peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan.
- e. kemudian anak mengerjakan kegiatan montase seperti memotong gambar lalu di tempelkan di kertas hvs.

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

3. Kegiatan penutup (15 menit)

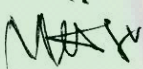
- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari

- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

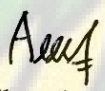
E. Rencana penilaian

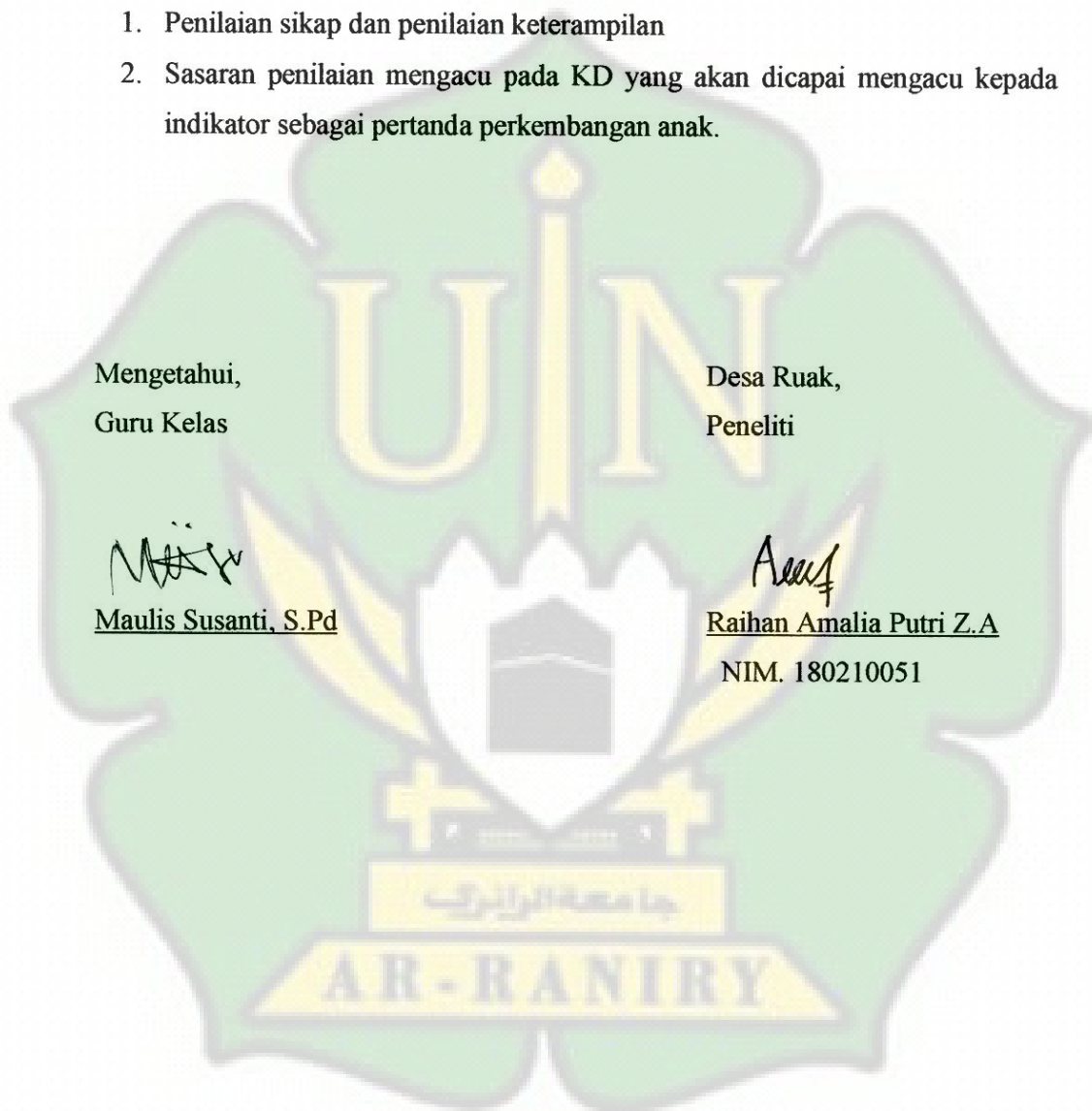
1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas


Maulis Susanti, S.Pd

Desa Ruak,
Peneliti


Raihan Amalia Putri Z.A
NIM. 180210051



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-ISLAH DESA RUAK TAHUN AJARAN 2023/2024
(RPPH TRETMENT KETIGA)

Kelompok/ Usia	: 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: Ganjil/ ke -4
Hari/ Tanggal	: Kamis/ 26 Oktober 2023
Tema/ Sub Tema	: Lingkungan/sekolah/halaman sekolah
Model Pembelajaran	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 3.8, 4.3, 4.8

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang lingkungan sekolah
4. Menyebutkan gedung dan halaman sekolah
5. Sikap peduli
6. Menunjukkan lingkungan sekolah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

1. Sketsa gambar lingkungan sekolah
2. Gunting
3. Lem
4. Kertas HVS

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdo'a sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. peneliti masih melakukan kegiatan yang sama yaitu menjelaskan kembali tentang kegiatan montase,
- b. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin,
- c. Kemudian peneliti menyiapkan Kembali alat dan bahan untuk kegiatan montase,
- d. Kemudian peneliti juga menjelaskan kembali bagaimana itu kegiatan montase yang akan dilakukan
- e. Kemudian peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan,
- f. Kemudian anak mengerjakan kegiatan montase seperti memotong gambar lalu di tempelkan di kertas hvs.

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

4. Kegiatan penutup (15 menit)

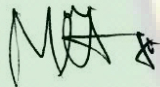
- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari

- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

E. Rencana penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

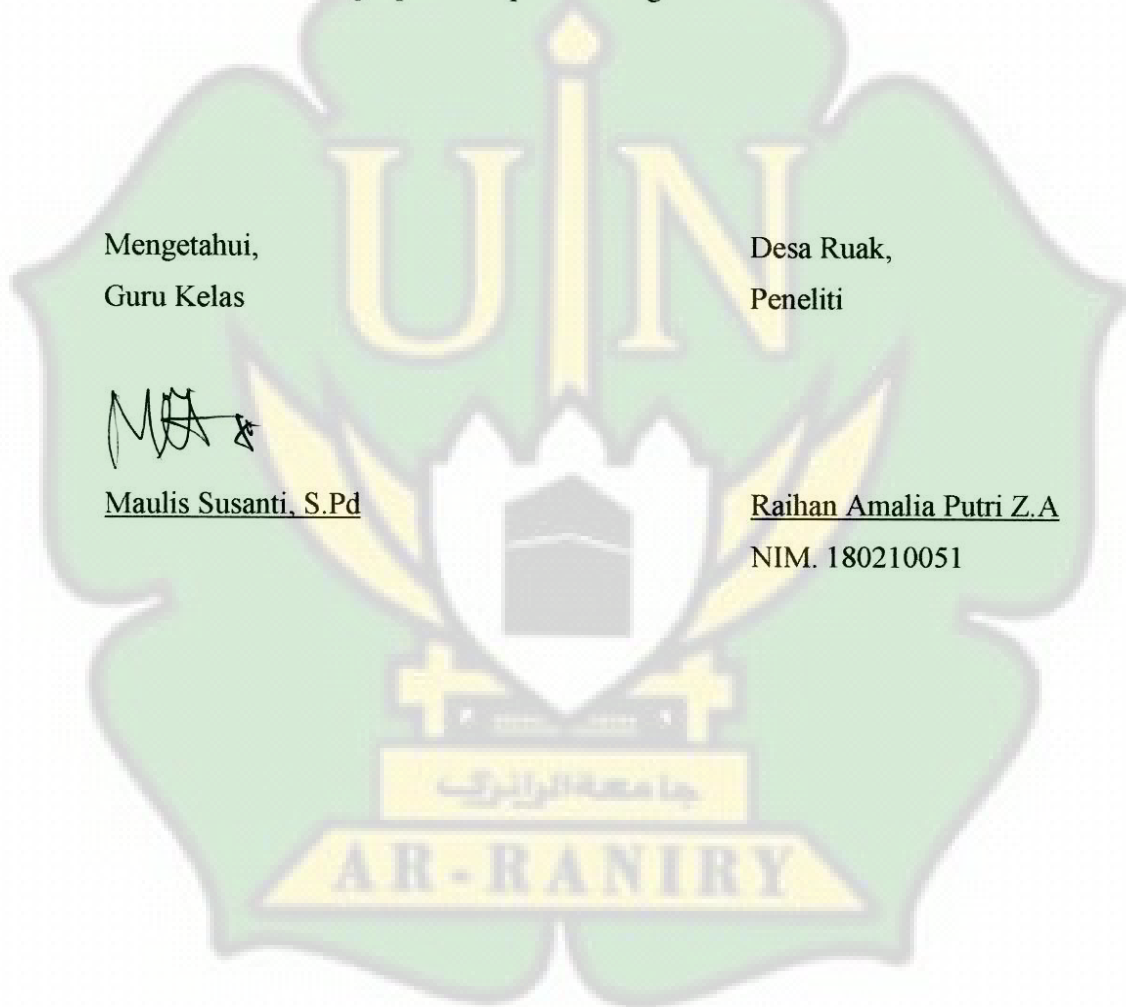
Mengetahui,
Guru Kelas



Maulis Susanti, S.Pd

Desa Ruak,
Peneliti

Raihan Amalia Putri Z.A
NIM. 180210051



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-ISLAH DESA RUAK TAHUN AJARAN 2023/2024
(RPPH *POSTTEST*)

Kelompok/ Usia	: 5-6 Tahun
Semester / Minggu	: Ganjil/ ke -4
Hari/ Tanggal	: Sabtu/ 27 Oktober 2023
Tema/ Sub Tema	: Lingkungan/sekolah/halaman sekolah
Model Pembelajaran	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 3.8, 4.3, 4.8

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang lingkungan sekolah
4. Menyebutkan gedung dan halaman sekolah
5. Sikap peduli
6. Menunjukkan lingkungan sekolah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan bahan

1. Kertas origami
2. Gunting
3. lem
4. kertas hvs

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdo'a sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan dimainkan

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Peneliti menjelaskan kegiatan hari ini yaitu membuat rumah dari kertas origami,
- b. Kemudian peneliti menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan
- c. Kemudian peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan
- d. Kemudian anak mengerjakan kegiatan membuat pola rumah sekolah dan halaman sekolah menggunakan kertas origami lalu di tempelkan menggunakan lem di atas kertas hvs

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

3. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari

- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

E. Rencana penilaian

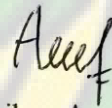
1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas



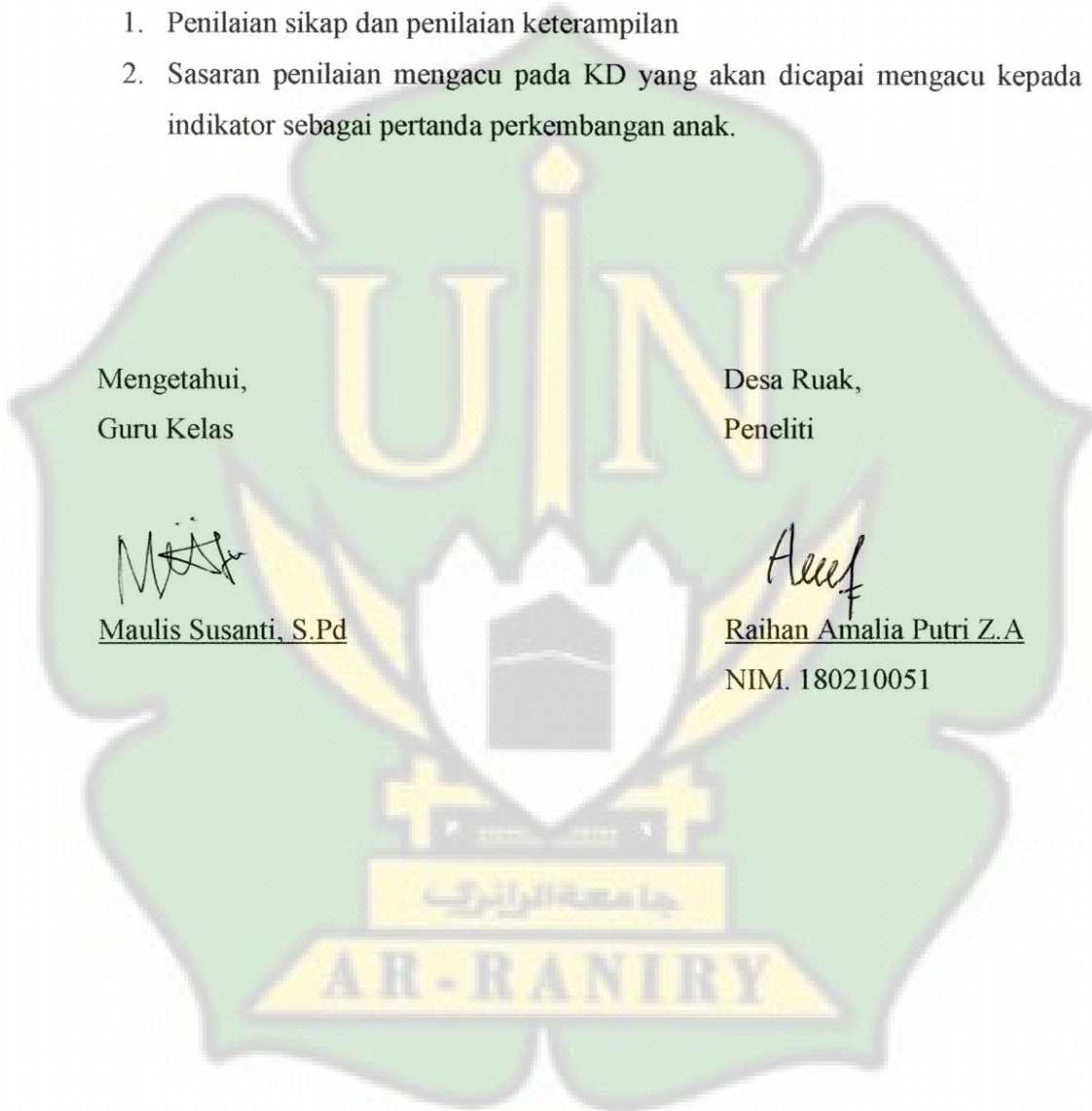
Maulis Susanti, S.Pd

Desa Ruak,
Peneliti



Raihan Amalia Putri Z.A

NIM. 180210051



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pretest

Membuat kolase rumah sekolah



Treatment 1

Kegiatan Montase





Treatment 2

Kegiatan Montase



Treatment 3

Kegiatan Montase



Posttest



جامعة الزاوية
AR-RANIRY